

**HUBUNGAN SOFT SKILL DENGAN PRESTASI PRAKTIK INDUSTRI
SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh :
KURNIAWAN SINUNG NUGROHO
07504241022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**HUBUNGAN SOFT SKILL DENGAN PRESTASI PRAKTIK INDUSTRI SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN TENGAH**" yang dibuat oleh:

Nama : Kurniawan Sinung Nugroho

NIM : 07504241022

Fakultas : Teknik

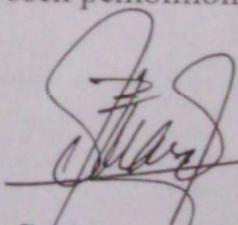
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif – S1

Telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2014

Dosen pembimbing,


Sutiman, M.T
NIP. 19710203 200112 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

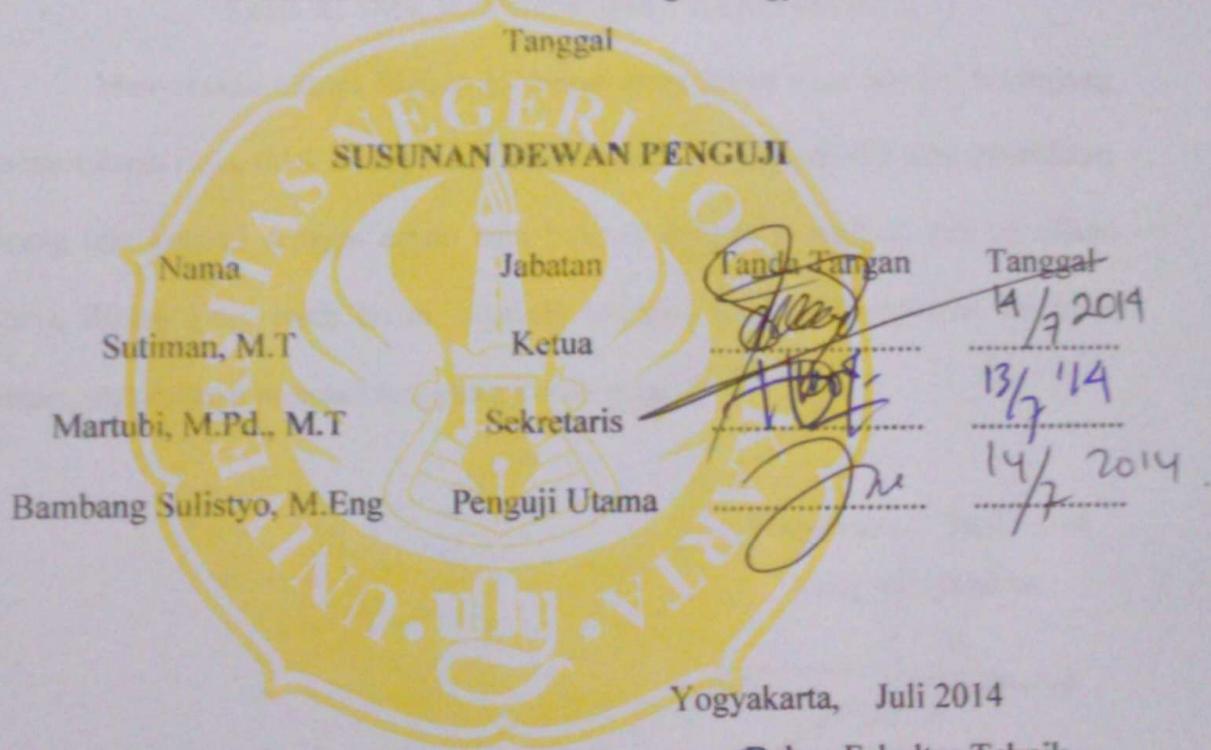
HUBUNGAN SOFT SKILL DENGAN PRESTASI PRAKTIK INDUSTRI
SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN TENGAH

KURNIAWAN SINUNG NUGROHO

NIM. 07504241022

Telah Dipertahankan di Depan Penguji Proyek Akhir

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta



Yogyakarta, Juli 2014

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurniawan Sinung Nugroho

NIM : 07504241022

Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

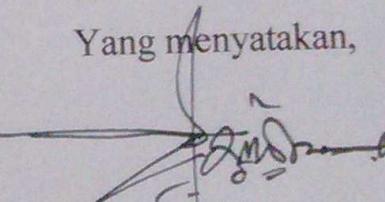
Judul Skripsi : "Hubungan Soft Skill Dengan Prestasi Praktik Industri Siswa

Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah".

Menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juni 2014

Yang menyatakan,


Kurniawan Sinung Nugroho

NIM. 07504241022

MOTTO

1. Hidup cuma sekali, lakukanlah yang terbaik.
2. Jangan menunda pekerjaan selagi kita masih mampu untuk mengerjakannya.
3. Bersabarlah untuk menanti kesuksesan, namun dalam menanti lakukan apa yang bisa kita lakukan.
4. Ketika kegagalan hadir jadikan pengalaman untuk kesuksesan yang menanti.

PERSEMBAHAN

Buah karya ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, do'a dan bimbingannya untuk meraih apa yang diharapkan.
2. Kakak tersayang yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi dalam hidup saya.
3. Elischa Marina Aprizilla yang selalu saya sayangi dan selalu memberikan dukungan dan semangat.
4. Teman-teman kelas A Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY angkatan 2007, kalian adalah bagian dari ceritaku.
5. Temen-temen musisi hip-hop Locwords dan Gudang Hip-Hop Solo yang membuatku selalu berkarya dan berkreasi.
6. Segenap dosen dan staf karyawan Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

**HUBUNGAN SOFT SKILL DENGAN PRESTASI PRAKTIK INDUSTRI
SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 1
KLATEN TENGAH**

Oleh:

KURNIAWAN SINUNG NUGROHO
NIM. 07504241022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *soft skill* dengan prestasi praktik industri siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan diskriptif analitik. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah yang berjumlah 55 siswa. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner model skala *likert* untuk variabel *soft skill*, sedangkan variabel prestasi praktik industri menggunakan metode dokumentasi berupa nilai belajar siswa di tempat praktek. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 34 responden. Uji validitas instrumen penelitian dilakukan dengan analisis butir yang dihitung dengan rumus korelasi *product moment*. Uji reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan rumus *chi kuadrat* dan uji linearitas menggunakan rumus uji F. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik analisis korelasi *sperman rank* dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tidak terdapat hubungan positif antara *soft skill* dengan prestasi praktek industri siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah yang dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *sperman rank* yang diperoleh nilai koefisien korelasi (r_s) $r_{hitung} = 0,176$ lebih kecil dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 55$ adalah 0,224 dan untuk melihat signifikansinya dengan cara membandingkan $z_{hitung} = 1,293$ dengan $z_{tabel} = 1,645$ pada taraf signifikansi 5%. Data menunjukkan bahwa z_{hitung} lebih kecil dari z_{tabel} . Diduga hal tersebut terjadi karena adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

Kata kunci: Soft Skill dan Prestasi Praktik Industri

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang memberikan rahmat dan petunjuk sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini dengan judul "Hubungan Soft Skill Dengan Prestasi Praktik Industri Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah".

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Sutiman, M.T. Selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Amir Fatah, M.Pd. dan Bapak Dr. Zainal Arifin, M.T. Selaku validator yang memvalidasi instrument skripsi ini.
3. Martubi, M.Pd, M.T. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Moch. Bruri Triyono. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Nano Widi Harjono dan Sri Wartini selaku orang tua tercinta yang setia memberikan doa dan dukungan begitu besar.
7. Wibowo Hanafi Ari Susanto selaku kakakku yang selalu membantu dan memberi dukungan hingga terselesainya skripsi ini

8. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2007, atas kebersamaan, dukungan semangat dan bantuan pikiran.
9. Semua pihak terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan baik moral dan materi.

Hasil penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena pengetahuan dan kemampuan yang masih terbatas. Sehubung dengan itu diharapkan adanya saran, masukan, dan kritik yang sifatnya membangun dari pembaca. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dunia ilmu pengetahuan dalam pendidikan teknik otomotif.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Deskripsi Teori	14
1. Pembelajaran	14
a. Pengertian Pembelajaran	14
b. Kegiatan Dalam Pembelajaran.....	16
2. Praktik Industri	19
a. Konsep Praktik Industri	19
b. Prestasi Praktik Industri	21
3. <i>Soft Skill</i>	25

a. Pengertian <i>Soft Skill</i>	25
b. Teknik-Teknik Pembelajaran <i>Soft Skill</i>	32
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesa Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Variabel Penelitian	41
D. Definisi Operasional	41
E. Populasi Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	45
G. Uji Instrumen	47
H. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Data.....	59
1. Soft Skill	59
2. Praktik Industri.....	61
B. Uji Prasyarat Analisis	63
1. Uji Normalitas	63
2. Uji Linieritas.....	64
C. Pengujian Hipotesis	65
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	67
B. Keterbatasan Penelitian.....	67
C. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	42
Tabel 3.2 Sebaran Jumlah Sampel SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah.	44
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen <i>Soft Skill</i>	46
Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen <i>Soft Skill</i>	49
Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisiensi Korelasi	57
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi <i>Soft Skill</i>	60
Tabel 4.2 Kategori Kecenderungan <i>Soft Skill</i>	61
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Prestasi Praktik Industri.....	62
Tabel 4.4 Kategori Kecenderungan Prestasi Praktik Industri	63
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Linieritas	65
Tabel 4.7 Korelasi <i>Soft Skill</i> dengan Prestasi Praktik Industri.....	66

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 3.1 Paradigma Penelitian.....	41
Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi <i>Soft Skill</i>	60
Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Praktik Industri.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 Surat Permohonan Ijin Observasi/Survey
- Lampiran 1.2 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 1.3 Surat Keterangan/Ijin Gubernur Provinsi DIY
- Lampiran 1.4 Surat Keterangan/Ijin Gubernur Provinsi Jawa Tengah
- Lampiran 1.5 Keterangan/Ijin Bupati Kabupaten Klaten
- Lampiran 1.6 Keterangan penelitian dari SMK Muhammadiyah 1 Ktaten Tengah
- Lampiran 1.7 Surat Permohonan Validasi
- Lampiran 1.8 Surat Keterangan Validasi
- Lampiran 2.1 Perhitungan jumlah sampel untuk ujicoba instrumen *soft skill*
- Lampiran 2.2 Data ujicoba instrumen *soft skill*
- Lampiran 2.3 Contoh perhitungan validitas instrumen *soft skill*
- Lampiran 2.4 Hasil perhitungan validitas instrumen *soft skill*
- Lampiran 2.5 Perhitungan reliabelitas instrumen *soft skill*
- Lampiran 2.6 Hasil perhitungan reabilitas instrumen *soft skill*
- Lampiran 2.7 Instrumen penelitian *soft skill*
- Lampiran 3.1 Data penelitian *soft skill*
- Lampiran 3.2 Data penelitian prestasi praktek industri
- Lampiran 4.1 Deskripsi data *soft skill*
- Lampiran 4.2 Deskripsi data prestasi praktik industri
- Lampiran 5.1 Uji normalitas
- Lampiran 5.2 Uji linieritas
- Lampiran 6 .1 Uji Hipotesis *soft skill* dengan prestasi praktek industri
- Lampiran 7.1 Tabel Spearman Rank
- Lampiran 7.2 Tabel Chi Kuadrat
- Lampiran 7.3 Nilai-Nilai Distribusi F
- Lampiran 7.4 Nilai r tabel product moment
- Lampiran 7.5 Kartu bimbingan skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalosasai merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat dihindarkan dalam kehidupan manusia saat ini. Era globalisasi ditandai dengan sejumlah kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Salah satunya dalam hal teknologi yang memungkinkan masyarakat dunia terhubung tanpa adanya sekat perbedaan negara. Keadaan globalisasi demikian menuntut masing-masing negara untuk mempersiapkan *resources* guna mengisi peluang kerja yang disediakan. Dunia kerja saat ini ataupun yang akan datang tidak hanya menuntut tenaga kerja untuk memiliki kemampuan dasar yang semakin kuat tetapi kemampuan untuk berfikir kreatif dalam memecahkan masalah serta keterampilan untuk bekerjasama dengan orang lain. Dalam menghadapi era globalisasi setiap individu harus memiliki *soft skill* dan *hard skill* agar dapat bersaing dengan bangsa lain.

Dalam dunia kerja, sumber daya manusia yang unggul adalah mereka yang tidak hanya memiliki kemahiran *hard skill* saja tetapi juga piawai dalam aspek *soft skillnya*. Baik *hardskills* maupun *softskills* merupakan prasyarat kesuksesan seorang dalam bekerja. *Hardskills* terutama menekankan aspek kognitif dan keahlian khusus menurut disiplin keilmuan tertentu, sedangkan *softskills* merupakan perilaku personal dan interpersonal yang diperlukan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kinerja seseorang (Pumphrey dan Slatter, 2002). Pernyataan ini didukung hasil penelitian dari Harvard

University, Amerika Serikat (AS) seperti dikutip oleh Hardi Utomo (2010) yang mengungkapkan bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan keterampilan teknis (*hard skill*), tetapi oleh keterampilan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% dengan *hard skill* dan sisanya 80% dengan *soft skill*.

Keikutsertaan Indonesia dalam penandatanganan *Asia Free Trade Area* (AFTA) menjadi tantangan tersendiri bagi dunia industri memasuki dunia global. Sementara itu, dalam persaingan global industri juga dituntut untuk meningkatkan segala yang dihasilkan dihasilkan terutama dalam hal produknya. Kebutuhan akan *resources* yang terampil mutlak dibutuhkan untuk memenangkan persaingan tersebut. Oleh karena itu, pihak industri harus mengupayakan rekrutmen tenaga kerja yang benar-benar kompeten di bidangnya.

Mencermati uraian di atas, maka untuk memenangkan persaingan global dibutuhkan pembangunan SDM yang trampil serta berkelanjutan. Pengembangan SDM salah satunya dapat dilakukan melalui jalur pendidikan formal maupun non formal. Di Indonesia, salah satu jalur pendidikan formal yang diperuntukkan sebagai tenaga kerja profesional adalah melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pelaksanaan pendidikan pada jenjang pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK) didasarkan pada kebutuhan terhadap tenaga kerja trampil oleh industri-industri.

Penyelenggaraan pendidikan SMK memiliki tujuan khusus yaitu mempersiapkan peserta didik, terutama untuk bekerja pada bidang tertentu sesuai dengan bidang keterampilannya masing-masing. SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan kejuruan dengan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kejuruan pada anak didiknya. SMK mengembangkan berbagai misi, salah satu diantaranya adalah menyiapkan siswanya menjadi tenaga kerja produktif, dengan demikian setiap lulusan SMK diharapkan mempunyai bekal keterampilan yang cukup sehingga dapat langsung terjun ke dunia kerja atau dunia industri. Misi SMK sesuai dengan UU No. 2 Tahun 1989 pada pasal 11 ayat (3) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu”.

Peranan lembaga pendidikan formal seperti SMK sebagai penyedia tenaga kerja yang trampil dalam bentuk lulusan SMK diharapkan dapat menjadi mitra pemerintah dalam mengatasi berbagai masalah yang terjadi di Indonesia melalui peningkatan kualitas SDM, dan penciptaan sistem pembangunan yang berkelanjutan. Namun permasalahan lembaga pendidikan hingga saat ini masih belum bisa menghasilkan tenaga lulusan yang siap pakai sesuai kebutuhan dan pencapaian kompetensi kerja yang diharapkan oleh dunia usaha/dunia industri. Menurut data Badan Pusat Statistik (bps.go.id), jumlah pengangguran terbuka Indonesia di Agustus 2011 mencapai 10,43% dari total angkatan kerja dan pengangguran tersebut

didominasi oleh lulusan SMK. Hal ini dikarenakan kompetensi lulusan pendidikan secara nasional saat ini masih belum sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan harus melakukan perbaikan pada sistem pendidikannya dengan membuat program pelatihan dan pengembangan. Program tersebut harus dijalankan agar mampu mengantasi isu-isu ketidaksesuaian antara dunia pendidikan, dunia usaha dan dunia industri. Menurut Ester Lince Napitupulu, dalam *kompas.com* dikemukakan Sanyoto, *Marketing Director* Toyota Astra Motor dalam acara peluncuran *Toyota Technical Education Program* (T-TEP) yang dihadiri Menteri Pendidikan Nasional Bambang Sudibyo menyatakan kesenjangan antara kebutuhan dunia usaha atau industri dan lulusan SMK harus diminimalkan karena dunia industri berkepentingan membutuhkan teknisi yang siap pakai dan terampil, sedangkan SMK juga butuh kerjasama dengan industri agar lulusannya mampu beradaptasi dan diterima di dunia kerja.

Pemerintah melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebenarnya telah berupaya untuk menutupi kekurangan-kekurangan dalam dunia pendidikan. Dalam Pasal 35 ayat 1 dijelaskan bahwa terdapat standar-standar yang harus dipenuhi sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang dilaksanakan. Standar nasional pendidikan tersebut yaitu standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

Dalam pelaksanaannya, institusi pendidikan tidak sepenuhnya dapat melahirkan lulusan yang bebas sortir untuk dipekerjakan dalam dunia kerja. Banyak lulusan SMK yang diragukan untuk menjadi tenaga terampil di perusahaan. Kondisi pendidikan menengah kejuruan pada umumnya belum memenuhi harapan masyarakat dari sisi kualitas lulusan maupun kondisi penyelenggaraan pendidikan di SMK. Kenyataan yang terjadi pada SMK hingga sekarang ini adalah adanya kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

Kesenjangan yang pertama berupa kemampuan lulusan yang belum sesuai dengan standar kualifikasi dunia kerja. Sebagian besar lulusan pendidikan vokasi kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan/perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak mudah dilatih kembali atas kekurangannya. Hal yang sama dikemukakan juga dalam hasil kajian yang diadakan oleh Direktorat Pembinaan SMK (2008: 135) bahwa masih terdapat kesenjangan kompetensi antara apa yang diberikan di sekolah kejuruan dengan kebutuhan riil pihak industri. Kesesuaian antara kompetensi yang diberikan di sekolah kejuruan dengan yang dibutuhkan dunia industri sekitar 60% sampai 80%, dengan kesenjangan terbesar pada industri besar dan kesenjangan terkecil pada kegiatan wirausaha (Wijanarka, 2012).

Kemudian kesenjangan yang kedua adalah jumlah lulusan yang tidak sesuai dengan pertumbuhan dunia kerja. Tingginya jumlah angkatan kerja yang dihasilkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang belum

mendapatkan pekerjaan dan atau tidak sesuainya bidang pekerjaan dengan kualifikasi yang dimiliki menunjukkan adanya kesenjangan antara kualitas dan profesionalisme lulusan dengan standar kualifikasi kebutuhan pasar kerja dan para pengguna. Kesenjangan antara SMK dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Pemda dan masyarakat mengakibatkan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan siap berkiprah dalam dunia kerja tidak sejalan dengan kebutuhan masyarakat pengguna. Dari kedua kesenjangan itulah yang saat ini dipandang sebagai kelemahan SMK.

Salah satu tujuan SMK yaitu mempersiapkan peserta didiknya untuk menjadi manusia yang produktif dan mampu bekerja mandiri sesuai dengan kompetensi program keahliannya. Oleh sebab itu, peserta didik harus mampu mengembangkan professional program keahlian yang diminatinya. Namun kenyataannya pada pelajaran produktif, justru prestasi belajarnya belum seperti yang diharapkan oleh SMK karena prestasi belajar siswa masih rendah. Seperti halnya pada kompetensi kendaraan ringan yang meliputi: menggunakan peralatan dan perlengkapan di tempat kerja, melakukan overhaul sistem pendingin & komponen-komponennya, memelihara/servis sistem bahan bakar bensin, memperbaiki unit kopling dan komponen-komponennya, memperbaiki roda dan ban. Prestasi belajar produktifnya belum seperti yang diharapkan oleh SMK karena prestasi belajarnya belum seperti yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi ke sekolah SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah, menurut kepala bagian Bimbingan Konseling dan kesiswaan data nilai hasil ujian semester kompetensi keahlian

Teknik Kendaraan Ringan, jumlah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah yang melakukan remidi pada ujian teori Teknik Kendaraan Ringan pada akhir semester ganjil tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 10,25% atau 8 dari 78 siswa. Dengan data tersebut maka bisa disimpulkan bahwa siswa belum menguasai kompetensi yang diharapkan dari mata pelajaran tersebut (Wahab, dalam <http://sumut.kemenag.go.id>). Belum memenuhinya nilai siswa sesuai dengan KKM yang ditentukan menunjukkan bahwa siswa belum berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, sehingga tujuan pembelajaran di SMK, khususnya pada teori Teknik Kendaraan Ringan dapat dikatakan belum berhasil sepenuhnya.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas masih kurang. Masih ada beberapa siswa yang sering tidak mengikuti pembelajaran di kelas sampai selesai. Berdasarkan data rekapitulasi absensi siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah yang dikelola oleh layanan bimbingan konseling dan kesiswaan pada semester ganjil tahun ajaran 2010/2011 menunjukkan tingkat ketidakhadiran siswa mencapai 2,97%. Menurut Arikunto (2005:270), salah satu kedisiplinan siswa di sekolah adalah tingkat kehadiran siswa sesuai dengan peraturan sekolah. Masih adanya siswa yang tidak hadir dan tidak mengikuti pelajaran tanpa alasan yang jelas menunjukkan bahwa kesadaran dan kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran di kelas masih belum sepenuhnya terpenuhi.

Selain prestasi belajar yang belum seperti yang diharapkan SMK dan kedisiplinan siswa SMK yang masih kurang disiplin, siswa SMK juga dituntut untuk dapat mengasah kemampuan produktifnya di dunia industri melalui program sekolah yaitu praktik industri. Di dalam melaksanakan praktik industri, siswa SMK tidak hanya dapat memperdalam kompetensi produktifnya tetapi juga menambah wawasan serta pengalaman selama di industri dan mampu bersosial atau dapat bekerja sama dengan orang lain sehingga siswa SMK memiliki *soft skill* yang dapat berfikir lebih aktif selain teknis yang diajarkan di sekolah. Berdasarkan sumber data rekapitulasi dari koordinat praktik industri SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah, siswa yang memperoleh nilai di bawah standar kelulusan sebanyak 8,97% atau 7 dari 78 siswa. Memperhatikan data-data di atas menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMK Muhammadiyah I Klaten Tengah masih belum sepenuhnya berhasil. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang belum memenuhi standar kelulusan. Siswa yang memperoleh nilai di bawah nilai kriteria ketentuan minimal berarti bahwa siswa tersebut belum berhasil menguasai kompetensi yang diharapkan setelah mempelajari mata pelajaran tertentu (Wahab, dalam <http://sumut.kemenag.go.id>).

Permasalahan di atas menjadi tantangan dalam penyelenggaran pendidikan SMK dan dirasa perlu diteliti menimbang begitu banyaknya permasalahan-permasalahan yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah I Klaten Tengah dengan didasarkan atas fakta bahwa sekolah ini sedang berkembang baik dari

segi jumlah siswa maupun infrastrukturnya. Dukungan semua *stakeholder* seperti Yayasan Muhammadiyah dan Industri serta orang tua siswa mampu memberikan kemajuan bagi pengelolaan SMK. SMK Muhammadiyah I Klaten Tengah telah memperoleh akreditasi B. SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah memiliki spesialisasi di bidang keahlian teknologi dan rekayasa.

Salah satu kompetensi keahlian yang ditawarkan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah adalah Teknik Kendaraan Ringan. Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan mempersiapkan peserta didik untuk mampu bekerja pada bidang industri pekerjaan jasa perawatan dan perbaikan di dunia usaha atau industri. Kompetensi di bidang Teknik Kendaraan Ringan cukup kompleks meliputi keterampilan yang melibatkan peralatan, perlengkapan dan instrumen. Proses pembelajaran Teknik Kendaraan Ringan meliputi pembelajaran teori dan praktik di bengkel. Pembelajaran teori digunakan guru untuk menyampaikan konsep-konsep Teknik Kendaraan Ringan, sedangkan pembelajaran praktik di bengkel untuk melatih keterampilan siswa dalam melakukan perawatan dan perbaikan kendaraan ringan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, diketahui bahwa prestasi belajar siswa khususnya untuk teori kejuruan belum seperti yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil ujian semester di jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Dari data tersebut terungkap bahwa jumlah siswa kelas XI

yang melakukan remidi pada ujian teori Teknik Kendaraan Ringan pada akhir semester ganjil tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 10,25% atau 8 dari 78 siswa. Data tersebut tentu saja jauh dari harapan SMK yang bertujuan melahirkan manusia yang produktif di bidang keahliannya, karena prestasi belajar siswa pada kompetensi produktif belum sesuai yang diharapkan. Oleh sebab itu peningkatan mutu siswa pada kompetensi produktif harus ditingkatkan agar tujuan dari SMK dapat tercapai.

Kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran di kelas juga masih kurang juga akan mempengaruhi dari prestasi belajar siswa. Berdasarkan data rekapitulasi absensi siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadyah 1 Klaten Tengah yang dikelola oleh layanan bimbingan dan konseling pada semester ganjil tahun ajaran 2010/2011 menunjukkan tingkat ketidakhadiran siswa mencapai 2,97%. Sekolah menginginkan agar siswanya memiliki tingkat kedisiplinan yang baik, yaitu mematuhi segala aturan tata tertib sekolah. Masih adanya siswa yang tidak disiplin, dalam hal ini siswa tidak hadir ke sekolah menunjukkan bahwa kesadaran dan kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran di kelas masih kurang. Oleh sebab itu, pihak sekolah hendaknya lebih disiplin memberikan sangsi-sangsi kepada siswa yang tidak mengikuti pelajaran dan memberikan efek jera agar proses belajar dapat berjalan seperti yang diharapkan.

Selain itu, nilai praktik industri yang diperoleh siswa belum seperti yang diharapkan. Hal tersebut terlihat dari data rekapitulasi dari Koordinat Praktik Industri, siswa yang memperoleh nilai di bawah standar kelulusan

sebanyak 8,97% atau 7 dari 78 siswa. Data tersebut belum sesuai harapan dan tujuan SMK, mengingat pentingnya praktik industri bagi siswa. Melalui praktik industri, selain siswa dapat memperdalam kompetensi produktifnya, siswa juga dapat belajar mental, sikap dan dapat menumbuhkan *soft skill* yang ada pada dirinya untuk mampu berfikir kreatif serta mampu berkerja sama dengan orang lain yang tidak mungkin didapatkannya selama proses belajar di sekolah. SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah memiliki harapan agar siswanya 100% memperoleh nilai di atas batas kelulusan dalam melaksanakan praktik industri. Mengingat prestasi praktik industri belum sesuai harapan SMK, maka progam praktik industri di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah belum berjalan dengan baik.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang tidak mungkin untuk diteliti dalam waktu singkat. Oleh karenanya, perlu dibatasi permasalahan penelitian yang hendak diteliti pada: hubungan *soft skill* dengan prestasi praktik industri siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah. Oleh karena itu, fokus dari penelitian ini adalah mencari hubungan antara *soft skill* siswa dengan prestasi praktek industri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *soft skill* siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah I Klaten Tengah?
2. Bagaimana prestasi praktik industri siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah?
3. Bagaimana hubungan korelasi antara *soft skill* dengan prestasi praktek industri di siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum
Untuk mengetahui adanya hubungan *soft skill* dengan prestasi praktek industri siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah.
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk mengetahui *soft skill* siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah I Klaten Tengah.
 - b. Untuk mengetahui prestasi praktik industri siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah.
 - c. Untuk mengetahui hubungan korelasi antara *soft skill* dengan prestasi praktek industri di siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan partisipasi aktif siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar terutama dalam kegiatan praktik.
 - b. Meningkatkan penguasaan kompetensi kegiatan praktik siswa dalam bidang praktik industri
2. Bagi Sekolah

Penelitian ini menjadi masukan agar kegiatan belajar mengajar di SMK Muhammadiyah I Klaten Tengah menjadi lebih baik dengan memperhatikan kemampuan teoritik siswa sebelum dilaksanakan kegiatan praktik industri

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi berbagai komponen seperti guru, siswa, lingkungan dan lain-lain yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Sementara menurut pasal I butir 20 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ciri utama dari pembelajaran adalah inisiasi, fasilitasi, dan peningkatan proses belajar siswa. Sedangkan komponen-komponen dalam pembelajaran adalah tujuan, materi, kegiatan, dan evaluasi pembelajaran.

Mulyasa (2003:100) mengatakan bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan

lingkungan kelas agar kondusif untuk menunjang terjadinya perubahan perilaku peserta didik.

Dalam pembelajaran terlibat beberapa komponen yang terdiri atas komponen komponen guru, siswa, sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan (Wina Sanjaya, 2008: 197-203). Sementara itu, tahap dari pembelajaran adalah tahap informasi, transformasi, dan evaluasi (Bruner dalam Iskandarwassid dan Sunendar, 2009: 4). Yang dimaksud dengan tahap informasi adalah proses penjelasan, penguraian, atau pengarahan mengenai prinsip-prinsip struktur pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Tahap transformasi adalah proses peralihan atau perpindahan prinsip-prinsip struktur tadi ke dalam diri peserta didik. Proses transformasi dilakukan melalui informasi. Namun, informasi itu harus dianalisis, diubah, atau konseptual agar dapat digunakan dalam konteks yang lebih luas. Dalam hal ini peranan dan bantuan pengajar sangat diperlukan.

Dengan demikian yang dimaksud dengan pembelajaran adalah proses interaksi antara berbagai komponen yang menyebabkan terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik, sehingga dapat dapat mencapai tujuan-tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Perubahan yang terjadi karena proses pembelajaran memiliki sifat antara lain, perubahan itu terjadi secara sadar, kontinyu, positif, dan mempunyai tujuan yang terarah.

Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan

kemampuan berfikir siswa serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Dalam pembelajaran, guru dituntut untuk memahami hakekat materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru.

Dari penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya.

b. Kegiatan dalam Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah aktifitas yang harus dilakukan oleh guru dari sebelum mengajar sampai selesai mengajar. Dalam pembelajaran, guru bertindak sebagai pemimpin dalam mengarahkan aktifitas belajar mengajar. Menurut Wina Sanjaya (2006: 24), dalam kedudukannya sebagai pemimpin itu, maka guru memiliki empat fungsi yaitu:

- 1) Merencanakan tujuan belajar
- 2) Mengorganisasikan berbagai sumber belajar untuk mewujudkan tujuan belajar
- 3) Memimpin, yang meliputi memotivasi, mendorong, dan menstimulasi siswa

Kegiatan belajar mengajar merupakan aktifitas panjang yang melibatkan beberapa komponen. Oleh karena itu, penting dilakukan perencanaan secara matang untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran tersebut. Adapun perencanaan kegiatan tersebut meliputi: memperkirakan tuntutan dan kebutuhan, menentukan tujuan, menulis silabus kegiatan pembelajaran, menentukan topik-topik yang akan dipelajari, menglokasikan waktu, serta menentukan sumber-sumber yang diperlukan (Wina Sanjaya, 2006: 25).

Pengorganisasian merupakan salah satu usaha yang disengaja terhadap suatu lingkungan pembelajaran yang kondisif. Pengorganisasian juga termasuk melakukan pendeklegasian tanggungjawab dalam rangka mewujudkan tujuan program pendidikan yang telah direncanakan. Pengorganisasian juga berarti memaksimalkan sumber-sumber belajar yang ada guna mendukung tujuan belajar.

Fungsi memimpin terkait dengan kemampuan personal guru dalam mengarahkan semua yang terkait. Pemimpin bertugas untuk membimbing, memotivasi serta mengawasi jalannya pembelajaran dan memastikan bahwa semuanya sesuai dengan yang direncanakan di awal kegiatan pembelajaran, sedangkan fungsi mengawasi adalah mengusahakan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaannya.

Berbeda dengan pendapat diatas, Hamdani (2011: 56) menjelaskan kegiatan dalam pembelajaran yang tidak memasukkan secara langsung komponen perencanaan. Namun ia menjelaskan secara panjang lebar

tentang perencanaan pembelajaran. Menurutnya, dalam perencanaan pembelajaran terdiri atas unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Tujuan yang hendak dicapai
- 2) Bahan pelajaran dan isi pelajaran
- 3) Metode dan teknik yang digunakan
- 4) Penilaian

Hamdani mengemukakan bahwa perencanaan terkait dengan proyeksi seorang guru tentang hal-hal yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu terkait dengan perumusan tujuan, menguraikan deskripsi satuan bahasan, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih media dan sumber belajar, dan merencanakan penguasaan tujuan.

Secara khusus, Hamdani (2011: 57) menyebutkan kegiatan belajar yaitu terdiri atas melaksanakan proses belajar mengajar dan melaksanakan penilaian proses belajar mengajar.

1) Melaksanakan Proses Belajar Mengajar

Pelaksanaan proses pembelajaran menggambarkan dinamika kegiatan belajar siswa yang dipandu dan dibuat dinamis oleh pengajar. Untuk itu, pengajar dituntut untuk memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam mengaplikasikan metodologi dan pendekatan pembelajaran yang tepat. Keberhasilan suatu proses pembelajaran banyak bertumpu pada sikap dan cara belajar peserta didik, baik perseorangan maupun kelompok. Tujuan pembelajaran merupakan

patokan dan arah yang harus dijadikan pedoman oleh guru dalam mengendalikan proses pembelajaran, khususnya proses belajar siswa. Tujuan pembelajaran harus dijabarkan secara operasional ke dalam sejumlah bentuk perilaku (pengetahuan, sikap dan keterampilan) siswa dapat di ukur.

2) Melaksanakan Penilaian Proses Belajar Mengajar

Evaluasi merupakan alat yang akan digunakan untuk mengungkapkan taraf keberhasilan proses pembelajaran khususnya untuk mengukur hasil belajar siswa. Melalui evaluasi dapat diketahui efektivitas proses pembelajaran, khususnya laporan tentang kemajuan dan prestasi belajar siswa. Evaluasi secara otomatis merupakan pertanggungjawaban pengajar dalam proses pembelajaran.

Beginu juga evaluasi terhadap praktik industri yang dilakukan di luar sekolah yang dibimbing langsung oleh teknisi bengkel atau mekanik sangat diperlukan untuk mendapatkan penilaian guna melengkapi proses belajar mengajar dapat berjalan sebagaimana mestinya.

2. Praktik Industri

a. Konsep Praktik Industri

Praktik industri merupakan suatu kegiatan belajar yang harus diikuti oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan sebagai wahana untuk lebih memantapkan hasil belajar dan sekaligus memberikan kesempatan mendalami dan menghayati kemampuan hasil tersebut dalam situasi dan

kondisi kerja yang sesungguhnya. Adanya praktik industri merupakan hal yang ideal, karena siswa akan lebih mengenal bidang keahliannya dengan cara siswa belajar langsung di dunia industri, dengan bimbingan guru disekolah dan instruktur dari dunia industri. Kemudian dengan praktik industri, siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara praktis dan dapat menerapkan dasar pengetahuan pada bidang keahliannya dalam kondisi nyata di lapangan. Sehingga diharapkan para lulusannya mempunyai kesiapan dan kemampuan kerja sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajarinya.

Praktik Industri berdasarkan sumber dari Wardjiman Djogonegoro (1998:79) adalah: “Praktik industri merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkatan keahlian profesional tertentu”.

Berdasarkan pada definisi tersebut, untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia industri, maka diperlukan pemberian teori dan praktik pelajaran secara berkesinambungan, agar siswa mengalami pembiasaan dan memiliki kemampuan yang profesional dalam menghadapi dunia.

b. Prestasi Praktik Industri

Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan atau usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya. Sehingga jika dihubungkan dengan prestasi belajar, maka definisi prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996:787) adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai-nilai tes, atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Nilai tes yang diberikan tersebut bisa ditunjukkan dengan angka, simbol, huruf, maupun kalimat dan dapat mencerminkan hasil yang dicapai.

Peter Salim (1995:1190) mendefinisikan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan terhadap mata pelajaran yang dibuktikan melalui hasil tes yaitu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Adapun fungsi dari prestasi belajar dalam pendidikan adalah (Zainal Arifin, 2009:12):

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuaas hasrat ingin tahu
- 3) Prestasi belajar sebagai informasi dalam inovasi pendidikan
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern adalah indikator tingkat produktivitas

suatu instansi pendidikan. Indikator ekstern mengacu pada tingkat kesuksesan peserta didik di masyarakat.

5) Prestasi belajar sebagai indikator daya serap peserta didik

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar apabila dikaitkan dengan praktik industri adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam usahanya untuk menguasai mempraktekkan materi-materi yang diperoleh di dalam kelas yang dilakukan melalui usaha yang disengaja. Praktik industri merupakan realisasi dari bagian Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Di mana pendidikan sistem ganda diilhami oleh dua sistem (*Dual system*) yang dilakukan di Jerman. Mulai diberlakukan di Indonesia berdasarkan kurikulum SMK tahun 1994, dipertajam dengan kurikulum SMK edisi 1999 dan dipertegas dengan kurikulum SMK edisi 2004.

Praktik industri bertujuan untuk meningkatkan keahlian profesional siswa dengan kebutuhan Dunia Usaha/Industri, juga siswa akan memiliki etos kerja yang meliputi kemampuan bekerja, motivasi kerja, disiplin, inisiatif dan kreatif, sebagai berikut :

1) Kemampuan Bekerja

Kemampuan bekerja merupakan keadaan pada seseorang yang secara penuh kesungguhan, berdayaguna dan berhasilguna melaksanakan pekerjaan sehingga menghasilkan sesuatu yang optimal. Stephen P. Robbins (1996 :160-165) menyatakan bahwa tingkat kinerja pegawai akan sangat tergantung pada faktor

kemampuan pegawai itu sendiri seperti tingkat pendidikan, pengetahuan, pengalaman dimana dengan tingkat kemampuan yang semakin tinggi akan mempunyai kinerja semakin tinggi pula. Dengan demikian tingkat pendidikan, pengetahuan dan pengalaman yang rendah akan berdampak negatif pada kinerja pegawai.

2) Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat kerja atau dengan kata lain pendorong semangat kerja. Dengan dorongan dimaksudkan agar dapat memberikan desakan yang alami untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan hidup, dan merupakan kecenderungan untuk mempertahankan hidup.

3) Disiplin

Disiplin merupakan cerminan besarnya tanggungjawab seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang mendorong gairah dan semangat kerja seseorang. Pada umumnya disiplin yang baik apabila pegawai datang ke kantor ataupun perusahaan dengan teratur dan tepat waktu. Mereka berpakaian serba baik pada tempat bekerjanya. Mereka menggunakan bahan-bahan dan perlengkapan dengan hati-hati. Mereka menghasilkan jumlah dan kualitas pekerjaan yang memuaskan dan mengikuti cara kerja yang ditentukan oleh perusahaan dan menyelesaikan dengan sangat baik (Hasibuan, 2012 : 193).

Disiplin juga tidak kalah pentingnya dengan prinsip-prinsip lainnya artinya disiplin setiap pegawai selalu mempengaruhi hasil prestasi kerja. Oleh sebab itu dalam setiap organisasi perlu ditegaskan disiplin pegawai-pegawainya. Melalui disiplin yang tinggi produktivitas kerja pegawai pada pokoknya dapat ditingkatkan. Oleh sebab itu perlu ditanamkan kepada setiap pegawai disiplin yang sebaik-baiknya”.

4) Inisiatif

Inisiatif adalah melakukan sesuatu sebelum diminta atau terdesak oleh keadaan.

5) Kreatif

Kreativitas adalah bentuk aktivitas imajinatif yang mampu menghasilkan sesuatu yang bersifat original, murni, asli, dan memiliki nilai.

Setelah berakhirnya proses belajar mengajar, guru mengadakan evaluasi yang dimaksudkan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa. Evaluasi ini diwujudkan dalam tes hasil belajar yang bertujuan untuk (Sri Rumini, dkk. 1995:121):

- 1) Meramalkan keberhasilan siswa dalam suatu mata pelajaran
- 2) Mendiagnosis kesulitan-kesulitan yang dialami siswa
- 3) Berfungsi sebagai tes formatif untuk mengukur kemajuan siswa
- 4) Berfungsi sebagai tes sumatif untuk mengukur hasil akhir belajar.

Tes hasil belajar untuk mengukur prestasi belajar praktik industri yaitu dapat berupa tes lisan maupun tertulis, tetapi jenis tes yang digunakan pada umumnya tes prestasi belajar yang dapat dilihat indikatornya, seperti tes formatif (ulangan harian), tes sumatif nilai akhir yang tercantum pada buku laporan pendidikan (raport).

Namun selain dari tes lisan maupun tes tertulis, prestasi praktik industri juga dapat diukur melalui *soft skills* siswa tersebut dengan melihat cara berkomunikasi dan berkerjasama dengan orang lain, kreativitas dan inisitif siswa, berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah dan memiliki motivasi serta memiliki rasa bertanggungjawab. Untuk mewujudkan proses belajar mengajar sesuai yang diharapkan, maka seorang peserta didik harus memiliki *soft skills*.

3. *Soft Skill* Siswa

a. Pengertian *Soft skill*

Soft skill adalah hal yang bersifat halus dan meliputi keterampilan psikologis, emosional dan spiritual. Tidak ada kesepakatan tunggal tentang makna *Soft skill*. Menurut Wicaksana (2010:23), *Soft skill* adalah sebuah istilah dalam sosiologi tentang EQ (*Emotional Intelligence Quotient*) seseorang, yang dapat dikategorikan menjadi kehidupan sosial, komunikasi, bertutur bahasa, kebiasaan, keramahan, optimasi. Ada pula yang mendefinisikan *soft skill* sebagai seperangkat kemampuan yang memengaruhi bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain. *Soft skill* memuat komunikasi efektif, berpikir kreatif dan kritis, membangun

tim, serta kemampuan lainnya yang terkait kapasitas kepribadian individu.

Soft skill sering juga disebut kecakapan lunak yaitu kecakapan yang digunakan dalam berhubungan dan bekerjasama dengan orang lain. *Soft skill* merupakan kecakapan dalam mengendalikan kepribadian (*personal driven*) seperti etika, kecakapan dalam bergaul dengan orang lain, mendengarkan dan terlibat dalam pembicaraan Contoh lain dari kecakapan-kecakapan yang dimasukkan dalam kategori *soft skill* adalah profesionalisme, kepemimpinan, kreativitas, kerjasama, inisiatif, fasilitating kelompok maupun masyarakat, komunikasi, berpikir kritis, dan *problem solving*.

Soft skills adalah keterampilan perilaku sementara *hard skill* adalah keterampilan teknis. *Soft skill* merupakan kemampuan yang relatif tidak terlihat (*intangible*) tetapi dapat dirasakan. Kemampuan ini pada dasarnya merupakan wujud dari karakteristik kepribadian (*personality characteristics*) seseorang seperti: (1) motivasi, (2) sosiabilitas, (3) etos kerja, (4) kepemimpinan, (5) kreatifitas, (6) ambisi, (7) tanggung jawab, dan (8) kemampuan untuk melakukan komunikasi. *Soft skill* adalah himpunan dari keterampilan personal, keterampilan sosial, keterampilan memainkan perasaan pribadi dan keterampilan belajar.

Dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh ITB bagi para mahasiswa yang dipersiapkan untuk bekerja setelah lulus, area *soft skill* yang penting adalah: (1) *Communication skills*, (2) *organization skills*,

(3) *leadership*, (4) *effort*, (5) *group skills*, dan (6) *ethics* (Putra dan Pratiwi, 2005:24).

Communication skills atau keterampilan komunikasi sebagai bagian dari *soft skill* yang dimaksudkan meliputi keterampilan komunikasi lisan dan komunikasi tulisan. Inti komunikasi adalah seseorang menyampaikan pesan kepada orang lainnya, dan orang yang diajak bicara itu merespon kembali perihal pesan yang sedang dibicarakan. Secara sederhana komunikasi yang berhasil adalah komunikasi yang masing-masing peserta komunikasi memahami maksud dengan jelas dari lawan bicaranya, sekaligus ia juga dapat menangkap apa yang dimaksudkan orang lain. Berdasarkan lawan bicara, komunikasi lisan dapat dibagi menjadi:

- 1) Komunikasi personal (*one on one*)
- 2) Presentasi
- 3) Diskusi group (*group discussion*)

Organization skills atau keterampilan organisasi adalah keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengorganisir, baik dirinya maupun orang-orang di sekitarnya. Kemampuan organisasi ini meliputi hal-hal berikut ini.

- 1) Manajemen Waktu
- 2) Meningkatkan Motivasi
- 3) Menjaga Kesehatan & Penampilan

Leadership atau keterampilan kepemimpinan ini bermakna bahwa seseorang memiliki jiwa kepemimpinan, dan dalam melakukan kepemimpinannya itu, ia termasuk sebagai pemimpin yang efektif. Pengertian pemimpin di sini bukan dalam pengertian seseorang menyandang jabatan tertentu sebagai pemimpin struktural, melainkan ia berpartisipasi aktif dalam melakukan perubahan. Kepemimpinan dalam pembahasan ini lebih kepada hal-hal berikut ini.

- 1) Orang yang aktif terlibat dalam tim
- 2) Memiliki ide-ide inovatif
- 3) Berinisiatif untuk perubahan positif

Orang yang memiliki kecakapan tersebut lebih disebut sebagai pemimpin relasional. Komponen-komponen yang dimiliki oleh seorang pemimpin relasional ini meliputi:

- 1) Inklusif , artinya menghargai dan mengoptimalkan perbedaan
- 2) Memberdayakan, artinya bersedia belajar dan berbagi ilmu
- 3) Bertujuan, artinya berkomitmen mencapai tujuan, bersedia berkompromi untuk mencapai tujuan.
- 4) Etis, artinya bertindak berdasarkan nilai dan standar moral.
- 5) Berorientasi Proses, artinya menghargai orang

Loggic atau keterampilan logika artinya keterampilan yang berbasiskan penalaran. Keterampilan ini meliputi kemampuan seseorang dalam hal berikut ini:

- 1) Menyelesaikan Masalah

2) Berpikir Kreatif

Effort skills adalah keterampilan dalam melakukan upaya. Seseorang yang memiliki *efforts* yang tinggi cenderung tidak pernah berhenti mengupayakan sesuatu. Ini berkaitan dengan ketahanan seseorang dalam menghadapi persoalanpersoalan. Keterampilan ini meliputi:

- 1) Ketahanan menghadapi tekanan, ditandai dengan sikap optimisme, mampu menghadapi persoalan dengan profesional, serta mampu mengendalikan keadaan, dan hidup seimbang.
- 2) Asertif, yaitu sikap berani menyatakan pendapat, tetapi masih peka terhadap kebutuhan orang lain, dengan tujuan: menemukan *win-win solution*.
- 3) Kemampuan dan kemauan belajar, yaitu keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu hal yang bersifat baru.

Group skills atau kemampuan bekerja sama adalah keterampilan yang harus dimiliki seseorang saat ia berada di tengah-tengah lingkungan dan manusia yang lain. Hal ini menampilkan kesanggupan seseorang, apakah ia sanggup hidup bersama. Keterampilan ini meliputi:

- 1) Kerja Sama Tim
- 2) Meningkatkan Kemampuan Interpersonal

Ethics atau keterampilan etika adalah keterampilan untuk belajar membedakan mana yang salah dan mana yang benar, lalu memilih dan melakukan tindakan yang benar. Etika mempengaruhi citra serta

mempengaruhi apakah orang mau bekerja sama atau tidak. Etika terbentuk saat sebelum dan sesudah bekerja. Beberapa karakter yang beretika dapat dilihat sebagai berikut ini: dapat dipercaya, hormat, bertanggung jawab, perhatian, adil, dan taat peraturan.

Selanjutnya *Soft skill* dalam pendidikan berfungsi dalam praktik pengajaran, serta berfungsi dalam pengupayaan pendidikan karakter bagi siswa. Untuk efektifitas pengajaran yang disampaikan oleh guru, seorang guru dituntut untuk memiliki *intrapersonal* dan *interpersonal skill* sekaligus, selain penguasaan terhadap materi ajar yang diampunya. Keseluruhan nilai *soft skill* juga adalah merupakan nilai-nilai yang dicitacitakan untuk dimiliki oleh setiap anak didik. Jika orang dewasa percaya bahwa *soft skill* itu membantu manusia untuk hidup, maka orang dewasa mengharapkan anak-anak generasi di bawahnya untuk pula memiliki hal tersebut. Sehingga, *soft skill* seharusnya menjadi core dalam agenda pendidikan karakter.

Widji Soeratri (2009:17) mengungkapkan 14 atribut yang memberikan alternatif yang memungkinkan dapat dipadukan dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Komitmen: Komitmen adalah suatu sikap kebulatan tekad yang dimiliki oleh seseorang di dalam mencapai sebuah tujuan, tanpa dapat dipengaruhi oleh keadaan apapun juga, hingga tujuan tersebut tercapai.

- 2) Inisiatif; Inisiatif adalah ketanggungan seseorang untuk segera melakukan suatu tindakan untuk sesuatu pekerjaan melebihi yang dibutuhkan.
- 3) Kemampuan untuk belajar; Kemampuan belajar dan menyesuaikan diri di dalam situasi baru dan atau suatu keadaan yang tidak pernah dihadapi sebelumnya.
- 4) Handal; Kemampuan seseorang untuk berlaku jujur, kompeten dan profesional dalam suatu pekerjaan, berani dan konsisten dalam mengambil keputusan.
- 5) Percaya diri: Percaya diri dapat diartikan bahwa suatu kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki dapat di manfaatkan secara tepat.
- 6) Kemampuan berkomunikasi; Kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain dan menempatkan diri di tengah-tengah manusia lainnya.
- 7) Antusias; Antusias adalah sikap dan dorongan yang kuat dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tanggungjawab yang dibebankan.
- 8) Berani mengambil keputusan
- 9) Integritas; integritas adalah suatu konsep yang menunjuk konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip
- 10) Motivasi untuk meraih prestasi/ Gigih
- 11) Berkreasi: proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan baru, atau hubungan baru antara gagasan yang sudah ada

- 12) Kerjasama dalam tim
- 13) Berpikir kritis; Berpikir kritis adalah kemampuan dalam membuat penilaian terhadap satu atau lebih pernyataan dan membuat keputusan yang objektif berdasarkan pada pertimbangan dan fakta yang mendukung.
- 14) Menghargai (pendapat) orang lain

b. Teknik-Teknik Pembelajaran *Soft Skill*

Keterampilan lunak ini merupakan modal dasar manusia untuk berkembang secara maksimal sesuai pribadi masing-masing. *Soft skill* merupakan hal penting selain dari ilmu pengetahuan yang dipelajari otak. Pembelajaran *Soft skill* yang bersifat abstrak lebih berada pada ranah afektif (olah rasa) dan psikomotor (olah laku). Kondisi ini mengakibatkan kita tidak bisa mendapatkan pelajaran *Soft skill* dari sekolah formal. *Soft skill* dipelajari dalam kehidupan sosial melalui interaksi sosial.

Soft skill dapat dipelajari melalui pengamatan atas perilaku orang lain dan juga atas refleksi tindakan seseorang sebelumnya. Dengan kata lain, *Soft skill* bisa kita pelajari melalui proses pengasahan, baik dari melihat maupun melakukan sesuatu. Konsep pembelajarannya pun tidak terikat waktu dan tempat, sehingga belajar *Soft skill* dapat kapan dan dimana saja selama kita berinteraksi dengan orang lain.

Beberapa kemungkinan penjelasan bahwa *soft skill* dilahirkan (Elfindri, *et all.*, 2011) melalui:

- 1) Rintangan yang dilalui oleh seseorang, semakin berat rintangan semakin matang dalam menghadapi berbagai masalah. Rintangan itu dilihat sebagai hal yang positif, baik berupa tantangan alam, maupun pekerjaan yang begitu kompleks.
- 2) Pendidikan formal yang dilalui. Semakin baik pendidikan yang diterima maka semakin kompleks *soft skill* anak-anak. Begitu pula sebaliknya. Sebuah paket pendidikan yang direncanakan yang dapat meningkatkan *soft skill* anak-anak akan menyebabkan arahan di sekolah semakin baik. Termasuk dalam proses belajar ada contoh yang bisa dilihat dan ditiru.
- 3) Lingkungan yang kondusif, yang menyebabkan munculnya berbagai bentuk *soft skill*. Sebagai contoh ketika lingkungan biasa untuk mendorong seseorang untuk berperilaku dan bertuturkata baik, maka akan lahir generasi yang talenta bahasanya juga baik
- 4) *Learning by doing*. Pada bagian terakhir adalah bentuk dimana karakter anak akan terbentuk. Belajar sendiri memang membutukan fasilitas dan arahan, namun ketika kunci-kunci belajar diperoleh secara baik, maka akan memudahkan seseorang untuk menggali sampai diperoleh suatu pemaknaan. *Soft skill* dapat dilakukan oleh mereka yang paling dekat dengan perkembangan anak. Pertama adalah orang tua, khususnya ibu yang dikembangkan di rumah. Kemudian pengembangan *soft skill* dapat pula dikembangkan semasa anak-anak menempuh pendidikan di sekolah, tentunya guru berperan

besar. Selain itu *soft skill* juga dapat berkembang pada lingkungan anak-anak, dimana dia dibesarkan.

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang ada kaitan dengan judul penelitian penulis, di antaranya:

1. Endang Mulyatiningsih (2012) Tujuan penelitian ini adalah mengkaji keterampilan-keterampilan *soft* yang diperlukan guru atau dosen untuk mendukung kompetensi professional. Keterampilan lunak (*soft skills*) merupakan bagian dari kompetensi kepribadian yang sudah ditetapkan undang-undang menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dan dosen. *Soft skill* merupakan kompetensi yang abstrak. Data hasil pengukuran *soft skill* berupa dampak yang positif atau negatif dalam interaksi manusia. Ada berbagai macam *soft skill* yang dapat diidentifikasi sesuai dengan tuntutan bidang keahlian/pekerjaan. Keterampilan *soft* yang diperlukan dalam pekerjaan dosen antara lain berupa keterampilan interpersonal seperti: keterampilan menjalin hubungan, bekerja dalam tim, keterampilan menyajikan materi pelajaran, negosiasi, dan menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan. Keterampilan *soft* yang berhubungan dengan karakteristik kepribadian antara lain: dapat menghormati orang lain, memiliki motivasi kerja yang tinggi, disiplin, percaya diri, pengendalian diri, *self esteem*, rasa tanggung jawab, mampu memutus stres, mengambil keputusan yang efektif, melatih inisiatif, dan mudah beradaptasi

dengan lingkungan budaya yang berlainan. Dosen yang ingin sukses, selain dituntut memiliki kemampuan untuk mengikuti perubahan teknologi dan industri mereka juga harus memiliki motivasi kerja tinggi, pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan.

2. Naniek Prihatiningtyas (2009). Penelitian Naniek berangkat dari permasalahan sistem pendidikan Indonesia yang cenderung menekankan aspek kognitif berupa prestasi belajar, dibanding aspek lainnya. Di sisi lain dunia kerja mempersyaratkan lulusan yang diterima adalah yang memiliki kemampuan teknis (*hard skill*) dan *soft skill* yang baik. Penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana sistem pendidikan di Politeknik TEDC Bandung yang disebut pendidikan berbasis karakter (PBK) mampu membentuk *soft skill* mahasiswa. Sistem PBK menekankan pembentukan kebiasaan melalui penguasaan pengetahuan, keterampilan, kemauan, dan dilakukan melalui repetisi. *Soft skill* mahasiswa meliputi proaktivitas, kebiasaan merujuk pada tujuan akhir, prioritas, solusi menang-menang, komunikasi empatik, sinergi, dan pembaharuan diri yang seimbang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji secara empirik pengaruh PBK terhadap pengembangan *soft skill* mahasiswa, sekaligus mengetahui kontribusi PBK terhadap pengembangan *soft skill*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi. Populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Politeknik TEDC Bandung Konsentrasi Otomotif Alat Berat sebanyak 64 orang. Data utama dikumpulkan melalui angket dan skala psikologi, kemudian dilanjutkan

dengan analisis regresi menggunakan SPSS versi 13. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang kuat penerapan Pendidikan Berbasis Karakter (PBK) terhadap pengembangan *soft skill* Mahasiswa.

Persamaan penelitian Endang Mulyatiningsih (2012) dan Naniek Prihatiningtyas (2009) dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama mengkaji tentang *soft skills*. Perbedaan penelitian Endang Mulyatiningsih (2012) dengan penelitian yang dilakukan adalah pada penelitian Endang, *soft skill* yang dimaksud adalah *soft skills* pada diri dosen dan guru, sedangkan pada penelitian yang dilakukan adalah *soft skill* yang dimiliki siswa. Perbedaan penelitian Naniek Prihatiningtyas (2009) dengan penelitian yang dilakukan adalah pada penelitian Naniek mengkaji pengaruh pendidikan berbasis karakter terhadap *soft skills* mahasiswa, sedangkan pada penelitian ini mengkaji hubungan *soft skills* dengan prestasi praktik industri siswa.

C. Kerangka Berfikir

Pada dasarnya dalam dunia pendidikan, ada tiga ranah yang harus dikuasai oleh peserta didik yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, ranah afektif berkaitan dengan attitude, moralitas, spirit, dan karakter, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan yang sifatnya prosedural dan cenderung mekanis. Ketiga ranah ini juga mencakup peningkatan intelektual, personal dan kemampuan sosial yang diperlukan bagi peserta didik sehingga tidak saja berguna bagi diri pribadi dan keluarga tetapi

juga keberadaannya bermanfaat bagi masyarakat. Maka strategi yang dikembangkan dalam kurikulum pendidikan nasional kita selalu berdasarkan pada ketiga ranah di atas baik dalam proses pembelajaran maupun evaluasinya.

Dalam realitas pembelajaran usaha untuk menyeimbangkan ketiga ranah tersebut memang selalu diupayakan, namun pada kenyataannya yang dominan adalah ranah kognitif dan psikomotorik. Akibatnya adalah peserta didik kaya akan kemampuan yang sifatnya *hard skills* namun miskin akan *soft skills*. Gejala ini tampak pada *out put* pendidikan yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, pintar, juara kelas, namun miskin kemampuan membangun relasi, kekurangmampuan bekerja sama dan cenderung egois, serta cenderung menjadi pribadi yang tertutup dan bersifat otoriter.

Pembinaan siswa SMK diupayakan memiliki kompetensi cukup untuk menghadapi tuntutan perkembangan zaman, setiap lulusan harus dibekali dengan kemampuan untuk terlibat dalam dunia industri. Dalam melaksanakan praktik industri siswa harus memiliki *soft skills* karena mereka dituntut untuk dapat mengerjakan pekerjaan yang ada dengan berbagai masalah yang memerlukan jalan keluar yang tepat. Karena dengan memiliki *soft skills* yang baik, seorang siswa akan lebih mudah berkomunikasi dan berkerjasama dengan orang lain serta memiliki pengetahuan, pengalaman, kreatif dan mampu berfikir kritis untuk menyelesaikan masalah yang berada di bengkel selama praktik industri.

Dari uraian diatas dapat diduga bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan *hard skills* namun kemampuan *soft skills* kurang, maka akan

berakibat *out put* pendidikan. Seorang siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, pintar, juara kelas, namun tidak memiliki kemampuan membangun relasi, bekerja sama dengan orang lain dan cenderung egois, serta cenderung menjadi pribadi yang tertutup dan bersifat otoriter akan susah untuk diterapkan di bengkel pada saat praktik industri. Hal tersebut akan berdampak pada prestasi praktik industrinya. Namun berbeda dengan peserta didik yang kaya akan kemampuan *hard skills* namun juga kaya akan *soft skills* yang baik, tentunya memiliki sikap kreatif, mampu berkomunikasi dan berkerjasama dengan orang lain, inisiatif, dan berfikir kritis untuk menyelesaikan sebuah masalah tentunya akan mempermudah peserta didik untuk melakukan praktik industri dan tentunya akan berpengaruh besar terhadap nilai atau prestasi praktik industrinya.

Hal tersebut disebabkan karena dalam praktik industri dibutuhkan motivasi yang tinggi, sosiabilitas yang baik, etos kerja yang tinggi, memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, memiliki kreativitas yang baik, memiliki ambisi, tanggung jawab, dan kemampuan untuk melakukan komunikasi. Oleh sebab itu, *soft skills* yang dimiliki siswa sangat penting dalam keberhasilan siswa melaksanakan praktik industri. Siswa yang memiliki *hard skills* dan didukung oleh *softs skills* akan mempengaruhi kepribadian siswa dalam berinteraksi dengan orang lain.

Soft skills yang dimiliki siswa dapat dilihat dari adanya indikator motivasi yang tinggi, sosiabilitas yang baik, etos kerja yang tinggi, memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, memiliki kreativitas yang baik, memiliki

ambisi, tanggung jawab, dan kemampuan untuk melakukan komunikasi. *Soft skills* siswa pada penelitian ini diukur menggunakan angket.

D. Hipotesa Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesa penelitian ini adalah: terdapat hubungan yang positif antara *soft skill* dengan prestasi praktik industri siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah, karena siswa yang memiliki kemampuan *soft skills* akan berdampak positif pada nilai atau prestasi praktik industrinya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Metode penelitian ini meliputi beberapa hal, diantaranya tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan menguji variabel satu dengan variabel lainnya. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif analitik yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel sedangkan desainnya adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dengan metode angket untuk menggali data tentang *soft skill* dan prestasi praktik industri.
2. Menganalisis data yang telah terkumpul dengan mengkorelasikan antara *soft skill* dengan prestasi praktik industri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah yang beralamat di Jalan Ring Road, Ngentak, Mojayan, Klaten Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 November - 26 Desember 2013.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013: 60).

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

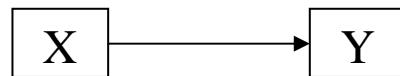
1. Variabel bebas

Soft Skill (X)

2. Variabel terikat

Prestasi praktek industri (Y)

Hubungan antara variabel, jika digambarkan dalam paradigma penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

Keterangan :

X : *Soft Skill*

Y : Prestasi Praktek Industri

→ : Garis Korelasi Tunggal

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari variabel-variabel tersebut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala Data
1	<i>Soft Skill</i>	Kemampuan ini pada dasarnya merupakan wujud dari karakteristik kepribadian (<i>personality characteristics</i>) yang berhubungan erat dengan motivasi, sosiabilitas, etos kerja, kepemimpinan, kreatifitas, ambisi, tanggung jawab, dan kemampuan untuk melakukan komunikasi.	Ordinal
2	Prestasi Praktik Industri	Penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai-nilai tes, yang menjadi penilaian prestasi praktik industri meliputi aspek non teknis dan aspek teknis.	Nominal

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:117). Sementara pendapat lain mengatakan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri yang telah ditetapkan (Nazir, 2013:271). Populasi yang akan diteliti adalah siswa di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah berjumlah 64 siswa. Jumlah populasi tersebut terdiri dari semua siswa kelas XI jurusan teknik mekanik otomotif.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil harus representatif (mewakili) karena kesimpulan dari apa yang dipelajari pada sampel akan dapat diterapkan pada populasi (Sugiyono, 2013:118). Alasan peneliti menggunakan sampel dikarenakan keterbatasan biaya, keterbatasan waktu, dan keterbatasan tenaga yang dimiliki oleh peneliti. Metode pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Simple Random Sampling*. Alasan menggunakan teknik tersebut karena pada populasi ini terdiri dari jumlah siswa XI jurusan Teknik Mekanik Otomotif yang memiliki kesamaan pada kompetensi keahlian di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah. Pengambilan sampel dari setiap kelas akan dilakukan secara acak. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 64 siswa, taraf kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 5%. Menurut *Issac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10% adapun rumus yang dipakai dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2009:69):

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan

n : jumlah sampel

N : populasi

d^2 : tingkat kesalahan

$$n = \frac{64}{1 + 64 (0.05^2)} \quad n = \frac{64}{1 + 64 (0.0025)} \quad n = \frac{64}{1 + 0.16}$$

$$n = \frac{64}{1.16} \quad n = 55,17 \quad n = 55$$

Penentuan jumlah sampel yang akan digunakan dilakukan dengan cara undian, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk digunakan sebagai sampel. Adapun langkah-langkah melakukan undian tersebut adalah :

1. Membuat daftar siswa yang tergabung dalam populasi dari masing-masing kelas.
2. Membuat kode-kode yang berupa angka untuk setiap siswa dari masing-masing kelas.
3. Menulis kode-kode tersebut ke dalam kertas kecil, digulung dan dimasukkan ke dalam gelas.
4. Mengkocok gulungan kertas yang ada di dalam gelas sehingga menjadi tercampur.
5. Setelah dikocok gulungan kertas diambil satu persatu sampai mendapatkan jumlah sampel yang dikehendaki pada masing-masing kelas.

Tabel 3.2

Sebaran Jumlah Sampel SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Kelas A	30	26
2	Kelas B	34	29
Jumlah		64	55

Menurut Sugiyono (2009:73) adapun rumus untuk menentukan sebaran sampel diatas adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{Jumlah Populasi Kelas}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \text{ Hasil Perhitungan Sampel}$$

$$n \text{ kelas a} = \frac{30}{64} 55 \quad n \text{ kelas a} = \frac{1650}{64} \quad n \text{ kelas a} = 25,7$$

$$n \text{ kelas a} = 26$$

$$n \text{ kelas b} = \frac{34}{64} 55 \quad n \text{ kelas b} = \frac{1870}{64} \quad n \text{ kelas b} = 29,2$$

$$n \text{ kelas b} = 29$$

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di siswa kelas XI SMK Muhammadiyah

1 Klaten Tengah pada responden dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner dan *chek list* dibuat oleh peneliti, selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner oleh peneliti. Kuesioner diberikan kepada siswa dan diisi di sekolah, nama tidak perlu diisi untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 192), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik yaitu lebih cermat, mudah dan sistematis sehingga data mudah diolah. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pertanyaan atau pernyataan kuesioner penelitian ini akan dibuat dengan menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban dengan gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Sistem penskoran yang digunakan untuk pernyataan *favorable* yaitu: 4=Sangat Setuju; 3=Setuju; 2=Tidak Setuju; dan 1=Sangat Tidak Setuju.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen *Soft Skill*

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah
Soft Skill	Motivasi	1,4	4
	Sosialibilitas	5,6,7	3
	Etos kerja	2,3	2
	Kepemimpinan	19,20,21	3
	Kreatifitas	8,9,10	3
	Ambisi	11,12,13,14	4
	Tanggung jawab	22,23,24	3
	Kemampuan untuk melakukan komunikasi	15,16,17,18	4
Jumlah			26

Sedangkan prestasi praktik industri dilihat dari hasil belajar siswa dilahan praktek sehingga skor nilai yang diberikan oleh lahan yaitu nilai aspek non teknis yang terdiri dari; kedisiplinan, kerjasama, inisiatif, kerajinan, prestasi, sikap,tanggung jawab dan aspek teknis yang terdiri dari; tune up, kelistrikan body, tranmisi/kopling, sistem rem, sistem starter.

G. Uji Instrumen

Menurut Arikunto (2013: 305) bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu sahih dan dapat diandalkan. Semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini seharusnya terlebih dahulu diuji cobakan sebelum dipakai sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian yang sesungguhnya.

Uji coba instrumen dilakukan pada 34 responden dari anggota populasi yang tidak dijadikan sebagai sampel penelitian. Penentuan banyaknya sampel yang diambil untuk uji coba instrumen tersebut mengacu pada pendapat Roscoe dalam buku *Researt Methods For Business* yang memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian salah satunya yaitu ukuran sampel yang layak dalam penelitian berkisar antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono 2009 : 74).

1. Uji Kesahihan atau Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah item memiliki validitas yang sangat tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor totalnya. Kesejajaran itu diartikan dengan korelasi sehingga untuk mengetahui validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Berdasarkan uraian diatas pengujian validitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus korelasi yaitu dengan cara mengorelasikan setiap butir jawaban dengan

skor totalnya menggunakan rumus pearson produk moment (Soehardi, 2003:53).

Pengujian validitas Instrument *soft skill* dengan menggunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*) setelah itu diujikan pada sampel di SMK Leonardo Klaten sebanyak 34 responden.

Menurut Arikunto (2013:318), kadar validitas instrumen penelitian diungkap dengan teknik analisa butir, yaitu dengan cara mengkorelasikan antara skor – skor yang ada pada butir dengan skor totalnya melalui rumus korelasi *product moment*. Rumus *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi product moment

$\sum X$: jumlah skor butir

$\sum Y$: jumlah skor total

N : jumlah responden

$(\sum X)(\sum Y)$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor butir

$(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r_{hitung} sama dengan atau lebih besar daripada harga r_{tabel} pada taraf

signifikansi 5%. Jika harga r_{hitung} yang diperoleh lebih kecil daripada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka butir yang dimaksud tidak valid.

Berdasarkan perhitungan validitas instrumen yang dapat dilihat dalam lampiran 2.3, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Tabel 3.4. Uji Validitas Instrumen *Soft Skill*

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir 1	0.565	0.339	Valid
Butir 2	0.742	0.339	Valid
Butir 3	0.770	0.339	Valid
Butir 4	0.622	0.339	Valid
Butir 5	0.719	0.339	Valid
Butir 6	0.685	0.339	Valid
Butir 7	0.719	0.339	Valid
Butir 8	0.767	0.339	Valid
Butir 9	0.784	0.339	Valid
Butir 10	0.622	0.339	Valid
Butir 11	0.604	0.339	Valid
Butir 12	0.784	0.339	Valid
Butir 13	0.636	0.339	Valid
Butir 14	0.869	0.339	Valid
Butir 15	0.740	0.339	Valid
Butir 16	0.716	0.339	Valid
Butir 17	0.687	0.339	Valid
Butir 18	0.654	0.339	Valid
Butir 19	0.654	0.339	Valid
Butir 20	0.767	0.339	Valid
Butir 21	0.480	0.349	Valid
Butir 22	0.621	0.339	Valid
Butir 23	0.664	0.339	Valid
Butir 24	0.664	0.339	Valid
Butir 25	0.540	0.339	Valid
Butir 26	0.632	0.339	Valid

Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa semua item dalam instrumen *soft skill* valid karena semua item memiliki skor r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $N-2=32$ yaitu 0,339.

2. Uji Kehandalan atau Reliabilitas

Reliabilitas berguna untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang terbaik. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. “Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik” (Arikunto, 2002: 154). Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (karena datanya bertingkat) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_b^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : banyaknya instrumen

$\sum \delta_b^2$: Jumlah varians instrumen

δ_b^2 : Varians instrumen (Arikunto, 2002: 171)

Pengukuran kehandalan butir pertanyaan dengan sekali menyebarkan kuesioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antara skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama

dengan perhitungan manual menggunakan bantuan komputer program *Microsoft Excel*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $>0,60$ (Ghazali, 2006:46). Hasil Cronbach alpha untuk *soft skill* pada lampiran 2.5 sebesar 0,945 disimpulkan bahwa *soft skill* bersifat reliable dan memiliki tingkat keandalan tinggi.

H. Teknik Analisis Data

1. Deskriptif data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data tersebut meliputi penyajian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median dan Modus

Mean merupakan nilai rata-rata, yaitu jumlah total dibagi jumlah individu. Median adalah nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutanya dari yang terbesar sampai terkecil. Modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi penentuan mean, median, dan modus (Sugiyono, 2009:46).

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Menurut Sugiyono (2009:35) dalam menyusun tabel distribusi frekuensi ada 3 pedoman yaitu:

1). Menentukan kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus *Sturges*, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval

n : Jumlah data

log : logaritma

2). Menghitung rentang data

Menghitung rentang data digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

3). Menentukan panjang kelas

Menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang} / \text{Jumlah kelas}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang akan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Pengujian Prasyarat Analisis Korelasi

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment* jika sebaran data normal dan apabila sebaran data tidak normal menggunakan *spearman rank*. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam analisis korelasi terdapat

syarat-syarat yang harus dipenuhi agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik, maka syarat-syarat berikut perlu dipenuhi :

- a. Sampel yang digunakan dalam penelitian harus sampel yang diambil secara random dari populasi terhadap mana kesimpulan penelitian yang hendak kita kenakan.
- b. Hubungan antara variabel X dengan Y merupakan hubungan garis lurus atau hubungan linier.
- c. Bentuk distribusi variabel X dan Y dalam populasi mendekati distribusi normal.

Berdasarkan persyaratan analisis korelasi tersebut, syarat pertama telah terpenuhi karena berdasarkan pengambilan sampelnya telah menggunakan teknik random. Sedangkan syarat kedua dan ketiga dapat dipenuhi dengan melakukan uji normalitas dan linieritas.

- a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2009:107), Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sebaran yang digunakan dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2) dengan taraf signifikansi 5%. Rumus *Chi Kuadrat* adalah sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

χ^2 : koefisien chi kuadrat (harga chi kuadrat yang dicari)

fo : frekuensi observasi (frekuensi yang ada)

fh : frekuensi harapan (frekuensi yang diharapkan)

Untuk menguji normalitas yaitu harga χ^2_{hitung} dikonsultasikan dengan χ^2_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Pedoman yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ maka distribusi data dinyatakan tidak normal.
- 2) Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ maka distribusi data dinyatakan normal.

Ketentuan yang berlaku dalam hal ini adalah apabila harga Chi Kuadrat (χ^2) hitung lebih kecil daripada Chi Kuadrat (χ^2) tabel pada taraf signifikansi 5%, maka distribusi data dinyatakan normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk menentukan apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk menguji linieritas menggunakan uji F, rumusnya adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004 : 13)

Untuk menguji signifikansi linieritas yaitu harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Pedoman yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan tidak linier.
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan linier.

3. Uji Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Analisis korelasi digunakan untuk menganalisis data penelitian tentang Hubungan *Soft Skill* dengan Prestasi Praktek Industri Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah. Bentuk persamaan korelasi *product moment* jika sebaran data normal dan apabila sebaran data tidak normal menggunakan *spearman rank*. adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y
 x : $(x_i - \bar{x})$
 y : $(y_i - \bar{y})$

(Sugiyono, 2009: 228)

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi yaitu harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Pedoman yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka korelasi signifikan (H_0 ditolak dan H_a diterima)

- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka korelasi tidak signifikan (H_0 diterima dan H_1 ditolak).

Menurut Sugiyono (2009: 246) rumus *spearman rank* jika tidak ada ranking berangka sama untuk mengetahui hubungan korelasi sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n (n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien korelasi *spearman rank*

b_i = $X_i - Y_i$

n = Populasi/sampel

Menurut Anto Dajan (1994: 352) rumus *spearman rank* jika ada ranking berangka sama untuk mengetahui hubungan korelasi sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2 - \Sigma d^2}{2\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}}$$

Dengan:

$$\Sigma x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \Sigma T_x$$

$$\Sigma y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \Sigma T_y$$

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

t adalah banyaknya observasi berangka sama pada suatu ranking.

Keterangan:

rs : Koefisien korelasi *spearman rank*

N: jumlah sampel

Apabila hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% berarti terdapat kesesuaian yang nyata/signifikan, sehingga hipotesis penelitian $H_a : \rho = 0$ (ada hubungan/kesesuaian) atau hipotesis alternatif (H_a) diterima. Namun bila hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti tidak terdapat kesesuaian yang nyata/signifikan atau hipotesis alternatif (H_a) ditolak, sehingga hipotesis penelitian $H_0 : \rho \neq 0$ (tidak ada hubungan/kesesuaian). Sedangkan untuk lebih menyakinkan apakah kedua variabel tersebut berkorelasi atau tidak, maka digunakan uji z dan hasilnya dibandingkan dengan z tabel. Adapun rumus untuk uji Z adalah sebagai berikut:

$$Z = rs(\sqrt{n - 1})$$

Dari persamaan rumus di atas melalui taraf signifikan 5% maka akan diperoleh nilai Z melalui tabel dan keputusan yang diambil adalah:

H_0 diterima, jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$

H_0 ditolak, jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$

Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisiensi Korelasi

No	Paramater	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan Korelasi (r)	0,00 – 0,199 0,20 – 0,399 0,40 – 0,599 0,60 – 0,799 0,80 – 1,000	Sangat rendah Rendah Sedang Kuat Sangat kuat
2	Nilai p	$P < 0,05$ $P > 0,05$	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji. Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.

No	Paramater	Nilai	Interpretasi
3	Arah korelasi	+ (positif) - (negatif)	Searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainya. Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel semakin kecil nilai variabel lainya.

Sumber: Dahlan (2008:157)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 November sampai dengan 26 Desember 2013 di kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah. sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada variabel *soft skill* di siswa Kelas XI SMK Leonardo Klaten sebanyak 34 responden.

A. Deskripsi Data

Pada penelitian ini terdapat dua data yaitu data tentang *soft skill* dan prestasi praktik industri. Untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah dengan jumlah responden 55 siswa. Deskripsi data yang disajikan meliputi harga Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi, Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik dan Tabel Klasifikasi Frekuensi dari masing-masing variabel.

1. Soft Skill

Data mengenai variabel *soft skill* diukur melalui angket dengan 26 butir pertanyaan. Pensekoran tiap butir soal diberikan skor antara 1 – 4, sehingga nantinya akan diperoleh skor terendah yang mungkin dicapai (1×26) = 26 dan skor tertinggi yang mungkin dicapai (4×26) = 104. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarluaskan kepada 55 responden menunjukkan bahwa variabel *soft skill* memperoleh skor terendah sebesar 26 dan skor tertinggi sebesar 104. Dari skor tersebut

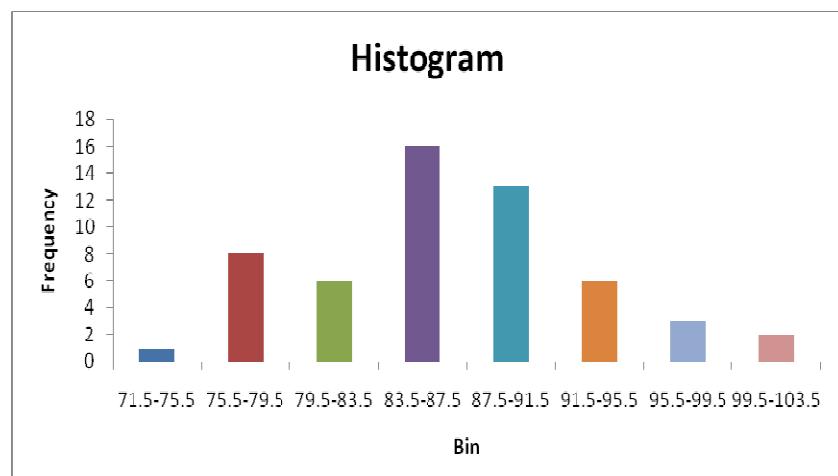
setelah dianalisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 86.74; Median (Me) sebesar 86.63; Modus (Mo) sebesar 86.58; dan Standar Deviasi sebesar 6,39. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.1

Adapun distribusi frekuensi data variabel *soft skill* dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi *soft skill*

Skor	Frekuensi	
	Absolut	Relatif
71.5 - 75.5	1	1.82%
75.5 - 79.5	8	14.55%
79.5 - 83.5	6	10.91%
83.5 - 87.5	16	29.09%
87.5 - 91.5	13	23.64%
91.5 - 95.5	6	10.91%
95.5 - 99.5	3	5.45%
99.5 - 103.5	2	3.64%
Jumlah	55	100%

Berdasarkan tabel 4.1 tentang distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.1 Histogram Distribusi *Soft Skill*

Untuk mengetahui kecenderungan *soft skill* terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Berdasarkan hasil pengisian angket diperoleh skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah sebesar 72. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal (Mi) = $\frac{1}{2} x (100+72) = 86$ dan Standar Deviasi Ideal (SDi) = $1/6 x (100 - 72) = 4,7$. Maka dapat ditentukan batas bawah kelas mean, yaitu Mi – Sdi = $86 - 4,7 = 81,3$ yang dibulatkan menjadi 81. Batas atas kelas mean yaitu Mi + SDi = $86 + 4,7 = 90,7$ yang dibulatkan menjadi 91.

Tabel 4.2 Kategori Kecenderungan *Soft Skill*

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	72 - 80	12	21.82%	Rendah
2	81 - 91	28	50.91%	Sedang
3	92 - 100	15	27.27%	Tinggi
Total		55	100	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui *soft skill* pada kategori tinggi sebanyak 15 siswa (27,7%), kategori sedang sebanyak 28 siswa (50,91%), kategori rendah 12 siswa (21,82%), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *soft skill* dikategorikan dalam kategori Sedang.

2. Prestasi Praktik Industri

Data mengenai variabel prestasi praktik industri diperoleh melalui arsip/rekap hasil nilai praktik industri yang ada di jurusan. Hasil pengamatan menunjukkan skor terendah sebesar 72,92 dan skor tertinggi 89,17. Dari skor tersebut setelah dianalisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 81,38; Median (Me) sebesar 81,49; Modus (Mo) sebesar 81,19;

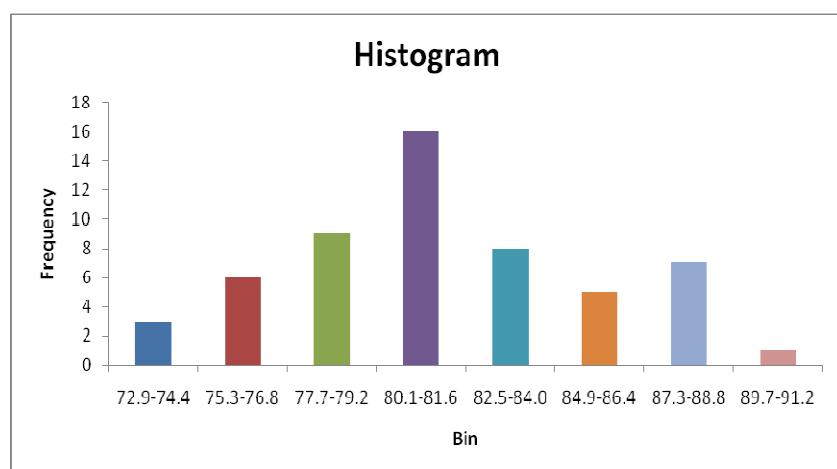
dan Standar Deviasi sebesar 4,18. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.2

Adapun distribusi frekuensi data variabel praktik industri dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Prestasi Praktik Industri

Skor	Frekuensi	
	Absolut	Relatif (%)
72.9 - 74.4	3	5.45%
75.3 - 76.8	6	10.91%
77.7 - 79.2	9	16.36%
80.1 - 81.6	16	29.09%
82.5 – 84.0	8	14.55%
84.9 - 86.4	5	9.09%
87.3 - 88.8	7	12.73%
89.7 - 91.2	1	1.82%
Jumlah	55	100.00%

Berdasarkan tabel 4.3 tentang distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.2 Histogram Distribusi *Soft Skill*

Untuk mengetahui kecenderungan pelaksanaan prestasi praktik industri terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar

Deviasi ideal (SDi). Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh skor tertinggi sebesar 89,17 dan skor terendah sebesar 72,92. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal (Mi) = $\frac{1}{2} \times (89,2+72,92) = 81,04$ dan Standar Deviasi Ideal (SDi) = $\frac{1}{6} \times (89,2-72,92) = 2,71$.

Tabel 4.4 Kategori Kecenderungan Prestasi Praktik Industri

No	Skor	Frekuensi	Percentase (%)	Kategori
1	72,92 - 78,32	11	20.00%	Rendah
2	78,33 - 83,75	31	56.36%	Sedang
3	83,76 - 89,17	13	23.64%	Tinggi
Total		55	55	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui prestasi praktik industri pada kategori tinggi sebanyak 13 siswa (23,64%), kategori sedang sebanyak 31 siswa (56,36%), kategori rendah 11 siswa (20%), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi praktik industri dikategorikan dalam kategori Sedang.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data masing-masing variabel normal atau tidak. Jika data dari masing-masing variabel berdistribusi normal, maka dua dari tiga syarat untuk dapat melakukan uji analisis hipotesis telah tercapai. Uji normalitas dilakukan dengan metode *Chi-Kuadrat* (χ^2). Pengambilan keputusan uji normalitas ini dilakukan dengan mengkonsultasikan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel pada taraf

signifikan 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

a. Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ maka data tersebut normal.

b. Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ maka data tersebut tidak normal.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Chi-Kuadrate*, didapat hasil sebagai berikut dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.1

Tabel 4.5. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	χ^2_{hitung}	$\chi^2_{\text{tabel}} (0,05)$	Kesimpulan
Soft Skill	6.8210	5.9915	Tidak Normal
Prestasi Praktik Industri	9.5043	7.8147	Tidak Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa, variabel *soft skill* dan prestasi praktik industri mempunyai sebaran data yang tidak berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan χ^2_{hitung} lebih besar daripada χ^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah linier atau tidak. Pengambilan keputusan untuk uji linieritas ini dengan cara mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5%, maka linier. Begitu pula sebaliknya apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5% maka tidak linier. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.2 halaman 111.

Adapun rangkuman hasil perhitungan uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel	F_{hitung}	DK	$F_{tabel} (5\%)$	Kesimpulan
1	X dengan Y	4.767	19 – 34	0.488	Tidak Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya memiliki hubungan yang tidak linier. Hal ini dikarenakan F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} dengan signifikansi 5%.

Berdasarkan uji prasyarat analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, persyaratan pertama telah dipenuhi dengan pengambilan sampel yang dilakukan secara *random* (acak). Persyaratan kedua tidak dapat dipenuhi dengan dilakukannya uji normalitas yang hasilnya menyatakan bahwa distribusi data seluruh variabel berdistribusi tidak normal. Persyaratan ketiga juga tidak dipenuhi dengan dilakukannya uji linieritas yang hasilnya menyatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikatnya tidak linier. Dikarenakan persyaratan analisis tidak terpenuhi, sehingga teknik analisis untuk uji hipotesis tidak dapat dilakukan dengan uji *pearson product moment*. Sebagai gantinya dilakukan uji korelasi dengan menggunakan *Spearman Rank*.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis korelasi *Spearman Rank*. Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan mengkonsultasikan z_{hitung} dengan z_{tabel} pada lengkung kurva normal pada taraf

signifikansi 5%. Jika z_{hitung} lebih besar z_{tabel} maka hipotesis alternative diterima. Begitu pula sebaliknya jika z_{hitung} lebih kecil z_{tabel} maka hipotesis alternatif ditolak.

Setelah melakukan perhitungan secara manual, menunjukkan bahwa korelasi antara variabel *Soft skill* (X) dengan prestasi praktik industri (Y) besarnya r_s adalah 0,176 lebih kecil dari r_{tabel} yaitu 0,224 dengan nilai z_{hitung} sebesar 1,2933. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ($z_{hitung} = 1,2933$ lebih kecil dari $z_{tabel} = 1,645$). Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.1

Tabel 4.7 Korelasi *Soft Skill* dengan Prestasi Praktik Industri

Jml Sampel	r_s	r_{tabel}	Z_{hitung}	$Z_{tabel} (5\%)$	Kesimpulan
55	0,176	0,224	1,2933	1,645	H_0 diterima

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas r_s lebih kecil dari r_{tabel} dan z_{hitung} lebih kecil dari z_{tabel} maka hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara *soft skill* dengan prestasi praktik industri tidak diterima, dengan kata lain tidak terdapat hubungan antara *soft skill* dengan prestasi praktik industri.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara *Soft Skill* dengan Prestasi Praktik Industri. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *spearman rank* yang diperoleh nilai koefisien korelasi (*rank*) dengan $N = 55$ sebesar 0,176 di mana nilai r tabel sebesar 0,224 sehingga r tabel lebih besar dari r hitung dan untuk melihat signifikansinya dengan cara membandingkan z_{hitung} dengan z_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Data menunjukkan bahwa z_{hitung} lebih kecil dari z_{tabel} .

Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa *soft skill* tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan prestasi praktik industri siswa. Hal ini tidak senada dengan kerangka berfikir yang telah dikemukakan pada Bab II, yang menyatakan bahwa *soft skill* akan berdampak baik pada prestasi praktik industri siswa. Namun semua itu karena adanya beberapa faktor yang menyebabkan tidak senada dengan kerangka perfikir, diantaranya yaitu:

- a. Tidak adanya standarisasi dari sekolah untuk siswa memilih tempat praktik industri, sehingga siswa cenderung memilih tempat praktik industri yang disukai dan yang sudah kenal dengan pemilik bengkel maupun para mekaniknya. Sehingga penilaian terhadap siswa menjadi subyektif.
- b. Tidak diberikannya buku pedoman penilaian praktik industri yang diberikan oleh sekolah kepada tempat praktik industri atau bengkel, sehingga pada saat melakukan penilaian kepada siswa tidak sesuai dengan kompetensi siswa.
- c. Penilaian siswa di tempat praktik industri cenderung bukan dari nilai uji kompetensi, melainkan dari aspek non teknis seperti kehadiran, kerajinan, kesiplinan dan kebersihan.

Selain faktor-faktor diatas tentunya masih ada faktor-faktor lainnya yang membuat prestasi praktik industri menjadi subyektif dan mempengaruhi penelitian ini menjadi tidak senada dengan kerangka berfikir pada bab II.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan pada BAB sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Soft skill* siswa SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah dikategorikan dalam kategori sedang.
2. Prestasi praktik industri siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah dikategorikan dalam kategori sedang.
3. Hasil uji korelasi *spearman rank* menyatakan tidak terdapat hubungan antara *soft skill* dengan prestasi praktik industri. Hal ini tidak sesuai dengan kerangka berfikir yang menyatakan bahwa *soft skill* akan berdampak baik pada prestasi praktik industri siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Kurang adanya spesifikasi pemilihan tempat praktik siswa sehingga siswa bebas memilih lokasi tempat praktik industri yang menyebabkan penilaian praktik industri menjadi subyektif.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah

Sekolah harus mampu mengambil langkah-langkah yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya peningkatan prestasi pada praktik industri karena sekolah harus mampu mencetak siswa-siswa yang berkompeten dibidangnya. Oleh karena itu, penempatan siswa dalam melakukan praktik industri hendaknya lebih selektif dalam memilihkan tempat praktik industri. Selain itu, penilaian praktik industri hendaknya siswa harus di uji kompetensinya baik di tempat praktik industri maupun di sekolah.

2. Saran untuk penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya teknik pengumpulan data dan instrument untuk prestasi praktik industri sebaiknya selain mengambil arsip/rekap nilai praktik industri, hendaknya setiap siswa harus di uji kompetensinya masing-masing untuk mendapatkan prestasi praktik industri yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Dahlan. (2008). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dajan, Anto. (1994). *Pengantar Metode Statistika*. Jakarta: LP3ES.
- Depdikbud. (1996) . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,.
- Djojonegoro, Wardiman. (1999). *Pengembangan Sumberdaya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Elfindri et all. (2011). *Soft Skills Untuk Pendidik*. Baduose Media.
- Ghazali, I. (2006). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Metodologi Research, Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hardi Utomo. (2010). Kontribusi *Soft Skill* Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. Diunduh dari *jurnal.stieama.ac.id*.
- Hasibuan, Malayu, S.P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Sekolah Pasca Sarjana UPI.
- Mulyasa, (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda. Karya.
- Mulyatiningsih, Endang. (2012). *Soft SkillSebagai Pendukung Kompetensi Profesional Dosen Masa Depan*. Diunduh dari <http://staff.uny.ac.id>
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Prihatiningtyas, Naniek. (2009). Pengaruh Penerapan Pendidikan Berbasis Karakter Terhadap Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Calon Teknisi Alat Berat.thesis. Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pumphrey, J. & Slater, J. (2002). *An Assessment of Generic Skill Needs*. Nottingham:Department for Education and Skills.
- Putra, Ikhsan S dan Aryanti Pratiwi, (2005). *Sukses dengan Soft Skills*. Bandung: ITB.
- Robbins, Stephen P. (1996). *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Alih bahasa: Hadyana Pujaatmaka. Penyunting: Benyamin Molan. Jakarta: Prenhallindo.
- Rumini, Sri et all. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Unit Percetakan dan Penerbitan (UPP) UNY.
- Salim, Peter dan Yenni Salim. (1995). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* . Jakarta: Modern English Press.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono, (2009). *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta
- _____, (2013). *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, abd. Teknik Mudah Perumusan KKM. Diunduh dari: <http://sumut.kemenag.go.id>).
- Wicaksana, I Wayan Simri. (2010). *Soft Skills*. Diunduh dari: <http://iwayan.info>.
- Widji Soeratri, Noor Ifansyah, Soemiati dan Epipit. (2009). “Penentuan Persentase Transmisi Eritema dan Pigmentasi Beberapa Minyak Atsiri”. Fakultas Farmasi UNAIR.
- Wijanarka, Bernardus Sentot. (2012). Sosok Ideal Lulusan Pendidikan Vokasi Indonesia Generasi 2045. *B.Sentot Wijanarka, Paper Konaspi 7, 2*

LAMPIRAN 1

- Lampiran 1.1 Surat Ijin Observasi
- Lampiran 1.2 Surat Penelitian
- Lampiran 1.3 Surat Ijin Gubernur Jogjakarta
- Lampiran 1.4 Surat Ijin Gubernur Jawa Tengah
- Lampiran 1.5 Keterangan Ijin Bupati/ Bappeda Klaten
- Lampiran 1.6 Keterangan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Ktaten Tengah
- Lampiran 1.7 Surat Permohonan Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 1.8 Keterangan Validitas dan Reliabilitas di SMK leonardo Klaten

Lampiran 1. Surat Ijin Observasi/Survey

575



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00682

Nomor : /UN34.15/PL/

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey

Yth. Pemimpin SMK MUHAMMADIAH 1 KLATEN TENGAH
Jl. Ring Road Ngentak Mojayan Klaten
JAWA TENGAH

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Observasi Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan **"HUBUNGAN SOFT SKILL DENGAN PRESTASI PRAKTIK INDUSTRI SISWA KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN TENGAH"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
01	Kurniawan Sinung N	07504241022	Pend. Teknik Otomotif - S1

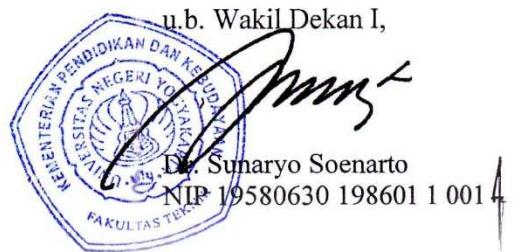
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Sutiman, M.T
NIP : 19710203 200112 1 001

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

u.b. Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:

Ketua Jurusan

Lampiran 2. Permohonan Ijin Penelitian

20/11/2013 11:21:00



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3878/UN34.15/PL/2013

20 Nopember 2013

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Propinsi Jawa Tengah
3. Bupati Klaten c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Klaten
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Jawa Tengah
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten
6. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Muhammadiyah 1 Klaten

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**HUBUNGAN SOFT SKILL DENGAN PRSETASI PRAKTIK INDUSTRI SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Kurniawan Sinung N	07504241022	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Sutiman, MT.
NIP : 19710203 200112 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 20 Nopember 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Tembusan:
Ketua Jurusan

07504241022 No. 1903

Lampiran 3. Surat Keterangan/Ijin Gubenur Provinsi DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BANDAR KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 November 2013

Nomor : 074 / 2186 / Kesbang / 2013
 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Gubernur Jawa Tengah
 Up. Kepala Kesbangpol dan Linmas
 Provinsi Jawa Tengah
 Di
 SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
 Nomor : 3878/UN34.15/PL/2013
 Tanggal : 20 November 2013
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat pemberitahuan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " **HUBUNGAN SOFT SKILL DENGAN PRESTASI PRAKTIK INDUSTRI SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH I KLATEN TENGAH** ", kepada :

Nama : KURNIAWAN SINUNG NUGROHO
 NIM : 07504241022
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif-S1
 Fakultas : Teknik UNY
 Lokasi : SMK Muhammadiyah I Klaten Provinsi Jawa Tengah
 Waktu Penelitian : November 2013 s/d Januari 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Keterangan/Ijin Gubenur Provinsi Jawa Tengah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
 JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
 EMAIL : KESBANG@JATENPROV.GO.ID
 SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 2509 / 2013

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.
 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 2186 / Kesbang / 2013. Tanggal 21 November 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Klaten.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : KURNIAWAN SINUNG NUGROHO.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Sutiman, MT.
 6. Judul Penelitian : Hubungan Soft Skill Dengan Prestasi Praktik Industri Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah.
 7. Lokasi : Kabupaten Klaten.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

November 2013 s.d Pebruari 2014.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 26 November 2013.

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH



Lampiran 5. Surat Keterangan/Ijin Bupati Kabupaten Klaten



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/954/XI/09
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 28 Nopember 2013
 Kepada Yth.
Ka. SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah
 Di-
Klaten

Menunjuk Surat dari Badan Kesbangpolinmas Prov. Jateng No. 070/2509/2013 Tgl. 26 Nopember 2013 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian :

Nama : Kurniawan Sinung Nugroho
 Alamat : Karangmalang Yogyakarta
 Pekerjaan : Mahasiswa UNY
 Penanggungjawab : Sutiman, MT
 Judul/topik : Hubungan Soft Skill Dengan Prestasi Praktik Industri Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah
 Jangka Waktu : November 2013 s.d Pebruari 2014
 Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN
 Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
 Ub. Sekretaris

 Hari Budiono, SH
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19611008 198812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
 1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten;
 2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
 3. Dekan Fak. Teknik UNY
 4. Yang Bersangkutan
 5. Arsip.

Lampiran 6. Surat Keterangan dari SMK Muhammadiyah 1 Klaten



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN TENGAH
 Program Studi Keahlian : TEKNIK OTOMOTIF & TEKNIK KIMIA
 Alamat : Jl. Ring Road Ngentak, Mojayan, Klaten Tengah, Klaten
 Telp. (0272) 326989 Email : smkmuhiklateng@yahoo.co.id
 Website : smkmuh1klatentengah.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 100/103.10/TO.01/H/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Rusmiyono, S. Pd
Jabatan	:	Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah
Alamat	:	Jl. Ring Road, Ngentak, Mojayan, Klaten Tengah, Klaten

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Kurniawan Sinung Nugroho
NIM	:	07504241022
Fakultas	:	Teknik
Jurusan	:	Teknik Otomotif
Program Studi	:	Pendidikan Teknik Otomotif
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Semester	:	Gasal
Tahun Akademik	:	2013/2014

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi dengan judul : *“Hubungan Soft Skill dengan Prestasi Praktik Industri Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah”* di sekolah kami pada tanggal 2 Desember 2013 s.d. 12 Desember 2013. Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 7. Surat Permohonan Validasi

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Bapak Amir Fatah, M.Pd

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubung dengan rencana penelitian kami, maka kami memohon dan mengharap kesediaan Bapak untuk memberikan validasi bagi instrument penelitian kami:

Judul TAS : Hubungan *Soft Skill* Dengan Prestasi Praktik Industri Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah.

Variable : *Soft skill* sebagai variable bebas (X), sedangkan prestasi praktik industri sebagai variable terikat (Y).

Nama : Kurniawan Sinung Nugroho

NIM : 07504241022

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

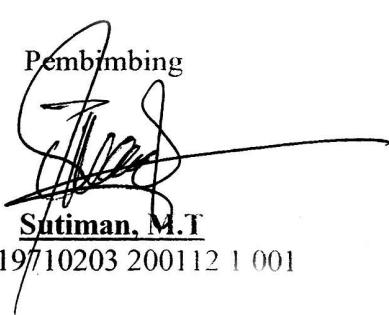
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Besar harapan kami agar Bapak berkenan memberikan perbaikan dan saran untuk kesempurnaan instrument penelitian kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas berkenan dan perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, November 2013

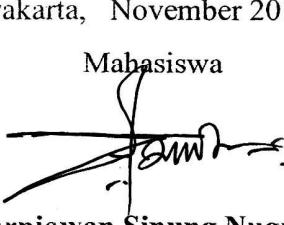
Pembimbing



Sutiman, M.T

NIP. 19710203 200112 1 001

Mahasiswa



Kurniawan Sinung Nugroho

NIM. 07504241022

SURAT PERMOHONAN

Kepada Yth.

Bapak Zaenal Arifin, M.T

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubung dengan rencana penelitian kami, maka kami memohon dan mengharap kesediaan Bapak untuk memberikan validasi bagi instrument penelitian kami:

Judul TAS : Hubungan *Soft Skill* Dengan Prestasi Praktik Industri Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah.

Variable : *Soft skill* sebagai variable bebas (X), sedangkan prestasi praktik industri sebagai variable terikat (Y).

Nama : Kurniawan Sinung Nugroho

NIM : 07504241022

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Besar harapan kami agar Bapak berkenan memberikan perbaikan dan saran untuk kesempurnaan instrument penelitian kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas berkenan dan perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, November 2013

Pembimbing



Sutiman, M.T
NIP. 19710203 200112 1 001

Mahasiswa



Kurniawan Sinung Nugroho
NIM. 07504241022

Lampiran 8. Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Amir Fatah, M.Pd**

NIP : 19730817200801 1 012

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "**Hubungan Soft Skill Dengan Prestasi Praktik Industri Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah**" dari mahasiswa:

Nama : Kurniawan Sinung Nugroho

NIM : 07504241022

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Telah siap/ belum)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. *Susun ulang kalimat pada instrumen nomor 2*

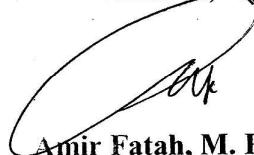
2. *Hindari kalimat yang mengandung arti ganda (3, 4, 6, 11)*

3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2013

Validator,



Amir Fatah, M. Pd
NIP. 19730817200801 1 012

)* Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Zainal Arifin, M.T**

NIP : 19690312 200112 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "**Hubungan Soft Skill Dengan Prestasi Praktik Industri Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah**" dari mahasiswa:

Nama : Kurniawan Sinung Nugroho

NIM : 07504241022

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Telah siap/ ~~bentuk~~* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. *Cara catat tentang nilai prestasi PI. Cacuan anda harus mencakup tentang lesan dan hasil*
2. *Cara catat tentang pertanyaan, buat tesis yang ini juga modal dipindahin dibutuh*
3. *Buat dr. Rencana kerja di dalam operasi - tentang soft skill*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2013

Validator,



Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001

)* Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN 2

- **Lampiran 2.1 Data ujicoba instrumen soft skill**
- **Lampiran 2.2 Contoh perhitungan validitasi instrumen soft skill**
- **Lampiran 2.3 Hasil perhitungan validitas instrumen soft skill**
- **Lampiran 2.4 Perhitungan reliabelitas instrumen soft skill**
- **Lampiran 2.5 Hasil perhitungan reabilitas instrumen soft skill**
- **Lampiran 2.6 Instrumen penelitian soft skill**

Lampiran 2.2 Data Ujicoba Instrumen Soft Skill

Data Ujicoba Instrumen Soft Skill

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	T
1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	82
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
6	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	97
7	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	79
8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
9	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	89
10	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
11	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	90
12	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	81
13	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	82	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	81	
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	83	
16	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	96
17	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	90
18	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	92
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75
21	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
22	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	82
23	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
24	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	82
25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
28	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	97	
29	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	79
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
31	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	89
32	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
33	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	90
34	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	81

Lampiran 2.3 Contoh Perhitungan Validitas Instrumen Soft Skill

Contoh Perhitungan Validitas Instrumen Soft Skill

Butir 1.

Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No	x	y	X^2	Y^2	X.Y
1	3	70	9	4900	210
2	4	82	16	6724	328
3	3	76	9	5776	228
4	4	104	16	10816	416
5	4	104	16	10816	416
6	4	97	16	9409	388
7	4	79	16	6241	316
8	3	77	9	5929	231
9	3	89	9	7921	267
10	4	81	16	6561	324
11	4	90	16	8100	360
12	4	81	16	6561	324
13	4	82	16	6724	328
14	3	81	9	6561	243
15	4	83	16	6889	332
16	4	96	16	9216	384
17	4	90	16	8100	360
18	4	92	16	8464	368
19	3	76	9	5776	228
20	3	75	9	5625	225
21	3	76	9	5776	228
22	4	82	16	6724	328
23	3	70	9	4900	210
24	4	82	16	6724	328
25	3	76	9	5776	228
26	4	104	16	10816	416
27	4	104	16	10816	416
28	4	97	16	9409	388
29	4	79	16	6241	316
30	3	77	9	5929	231
31	3	89	9	7921	267
32	4	81	16	6561	324
33	4	90	16	8100	360
34	4	81	16	6561	324
Sum	124	2893	460	249363	10640
Mean	3.647	85.088	13.529	7334.206	312.941
Min	3	70	9	4900	210
Max	4	104	16	10816	416
n	34	34	34	34	34

Diket :

$$N = 34$$

$$\sum XY = 10640$$

$$\sum X = \text{Jumlah Skor Butir Soal} = 124$$

$$\sum Y = \text{Jumlah Skor Total Butir Soal}$$

$$= 2893$$

$$\sum X^2 = 460$$

$$\sum Y^2 = 249363$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{34 \cdot 10640 - (124)(2893)}{\sqrt{\{34 \cdot 460 - (124)^2\}\{34 \cdot 249363 - (2893)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{361760 - 358732}{\sqrt{\{15640 - 15376\}\{8478342 - 8369449\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3028}{\sqrt{\{264\}\{108893\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3028}{\sqrt{28747752}}$$

$$r_{xy} = \frac{3028}{5361,693}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,565}$$

Lampiran 2.4 Hasil Perhitungan Validitas Instrumen

Tabel rangkuman hasil validitas instrumen Soft skill

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0.565	0.349	Valid
Butir 2	0.742	0.349	Valid
Butir 3	0.770	0.349	Valid
Butir 4	0.622	0.349	Valid
Butir 5	0.719	0.349	Valid
Butir 6	0.685	0.349	Valid
Butir 7	0.719	0.349	Valid
Butir 8	0.767	0.349	Valid
Butir 9	0.784	0.349	Valid
Butir 10	0.622	0.349	Valid
Butir 11	0.604	0.349	Valid
Butir 12	0.784	0.349	Valid
Butir 13	0.636	0.349	Valid
Butir 14	0.869	0.349	Valid
Butir 15	0.740	0.349	Valid
Butir 16	0.716	0.349	Valid
Butir 17	0.687	0.349	Valid
Butir 18	0.654	0.349	Valid
Butir 19	0.654	0.349	Valid
Butir 20	0.767	0.349	Valid
Butir 21	0.480	0.349	Valid
Butir 22	0.621	0.349	Valid
Butir 23	0.664	0.349	Valid
Butir 24	0.664	0.349	Valid
Butir 25	0.540	0.349	Valid
Butir 26	0.632	0.349	Valid

Lampiran 2.5 Perhitungan Reabilitas Instrumen Soft Skill

Tabel Penolong Perhitungan Reliabilitas Instrumen Soft Skill

22	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	82	6724	
23	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	4900	
24	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	82	6724	
25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	5776	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	10816	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	10816	
28	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	97	9409	
29	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	79	6241	
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	5929	
31	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	89	7921
32	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	81	6561	
33	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	90	8100	
34	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	81	6561	
Jmkh	124	114	100	113	106	108	116	110	111	113	101	111	86	107	94	114	113	125	125	110	117	119	120	120	116	105	2893	24936
Jmkh^2	15376	12996	10000	12769	11236	10609	13456	12100	12321	12769	10201	12321	7396	11449	8836	12996	12769	15625	15625	12100	13689	14161	14400	14400	13456	11025	JKS	324081

Tabel Penolong Perhitungan Reabilitas Soft Skill

RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Xt
1	9	9	1	9	9	4	9	9	9	9	1	9	4	4	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	198
2	16	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9	1	9	4	9	9	16	16	9	16	16	16	16	16	272
3	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	224
4	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	416	
5	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	416	
6	16	16	9	9	9	9	16	16	16	16	9	9	16	16	16	16	16	16	16	16	9	16	16	16	16	367	
7	16	9	4	16	9	9	9	9	9	16	16	9	4	9	1	9	9	16	16	9	9	9	9	9	9	4	253
8	9	9	9	9	9	9	9	16	9	9	9	1	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	233
9	9	9	9	9	9	9	16	16	16	9	9	16	16	9	9	9	9	16	16	16	16	9	9	9	9	16	311
10	16	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4	9	9	16	16	9	9	9	9	9	9	9	9	257
11	16	16	9	16	9	16	16	9	9	16	16	9	4	9	9	16	16	16	16	9	9	9	9	16	16	9	320
12	16	9	9	9	9	4	9	9	9	9	4	9	1	9	4	9	9	16	16	9	16	16	16	16	16	9	267
13	16	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	1	9	4	9	9	16	16	9	16	16	16	16	16	9	272
14	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	16	16	9	9	9	9	9	9	9	255
15	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	1	9	4	9	9	16	16	9	16	16	16	16	16	9	277
16	16	16	16	16	16	16	16	9	9	16	16	16	16	9	9	16	16	16	16	9	16	16	16	16	16	9	360
17	16	16	9	16	9	16	16	9	9	16	16	9	4	9	9	16	16	16	16	9	9	16	16	16	9	9	320
18	16	9	16	16	9	4	9	9	16	16	9	16	16	16	9	16	9	16	16	9	16	16	16	16	9	9	334
19	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	224
20	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4	219
21	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	224
22	16	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	1	9	4	9	9	9	16	16	9	16	16	16	9	272

Diket :

$$\sum xt^2 = 249363$$

$$\sum xt = 2893$$

$$JKi = 9825$$

$$JKs = 324081$$

$$K = 26$$

$$N = 34$$

$$St^2 = \frac{\sum xt^2}{N} - \frac{(\sum xt)^2}{N^2} = \frac{249363}{34} - \frac{2893^2}{34^2} = 94,19809689$$

$$Si^2 = \frac{JKi}{N} - \frac{JKs}{N^2} = \frac{9825}{34} - \frac{324081}{34^2} = 8,623702422$$

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} = \frac{26}{(26-1)} \left\{ 1 - \frac{8,623702422}{94,19809689} \right\} = 0,944789472$$

$$r_i = 0,945$$

Lampiran 2.6 Rangkuman Hasil Perhitungan Reabilitas Instrumen Soft Skill

Tabel pengambilan keputusan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Tabel rangkuman hasil perhitungan reabilitas instrumen

Nama Variable	Koefisien Reabilitas	Tingkat Keandalan
Soft Skill	0,945	Sangat Kuat

Lampiran 2.7. Instrumen Penelitian Soft Skill

Kepada :

Yth. Siswa SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah

Di Klaten

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Hubungan Soft Skill Dengan Prestasi Praktek Industri Kelas XI Di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah”**.

Saya mohon bantuan adik-adik untuk menyempatkan waktunya guna menjawab pertanyaan atau pernyataan yang saya ajukan lewat angket ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan sangatlah berarti bagi penelitian ini, untuk itu saya mohon agar adik-adik menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam angket ini dengan sejujur-jujurnya dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Perlu saudara ketahui angket ini bukan merupakan tes yang ada hubungannya dengan penilaian guru terhadap diri saudara, oleh karena itu jawablah dengan sepenuh hati sesuai kondisi yang anda alami. Kerahasiaan jawaban saudara saya jamin sepenuhnya.

Demikian permohonan dari saya, atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Klaten,

.....
NIS.

ANGKET PENELITIAN

Soft Skill

PETUNJUK

1. Pada angket ini terdapat 26 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan *soft skills* anda dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya.
3. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia, dan ikuti petunjuk-petunjuk lain yang mungkin diberikan berkaitan dengan lembar jawaban. Terima kasih.

Keterangan Pilihan jawaban:

1. = Sangat Tidak Setuju
2. = Tidak Setuju
3. = Setuju
4. = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya mengikuti praktik industri dengan sungguh-sungguh				
2	Saya berusaha menyesuaikan diri di tempat praktik industry				
3	Saya menjalankan kegiatan praktik industri sesuai dengan prinsip kerja yang saya ketahui				
4	Saya tekun menyelesaikan tugas-tugas praktik dengan baik.				
5	Saya membantu tim selama kegiatan praktik industri berlangsung.				
6	Saya terlibat dalam aktivitas tim.				
7	Ketika ada teman yang mengemukakan pendapat atau mengerjakan job yang diberikan, saya berusaha menghargai hasil pekerjaannya				
8	Saya akan selalu berusaha mencari ide baru untuk mempermudah pekerjaan saya				
9	Saya berusaha menarik simpatik kepada kepala bengkel agar saya diberikan nilai bagus				
10	Dalam melaksanakan tugas saya berusaha bekerja lebih cepat dibandingkan yang lainnya				
11	Bagi saya, nilai tidaklah terlalu penting yang terpenting adalah saya dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru				
12	Saya harus maksimal dalam menyelesaikan pekerjaan/job yang saya terima dibengkel				
13	Saya harus sering bertanya kepada teknisi bila saya kurang mengerti tentang job yang diberikan				
14	Saya harus mendapatkan pengalaman selama melaksanakan praktik industri				
15	Saya harus menjadi peserta praktik industri paling teladan di bengkel tersebut				

16	Saya memahami peran saya dalam kelompok			
17	Ketika teman saya bertanya, saya akan berusaha menjawab sesuai pengetahuan yang saya punya			
18	Saya tidak akan malu bertanya kepada mekanik bila saya kurang mengerti			
19	Dalam membuat keputusan, saya menimbang-nimbang terlebih dahulu mengenai baik dan tidaknya			
20	Saya ingin menyelesaikan setiap job/pekerjaan yang diberikan oleh teknisi/mechanik			
21	Saya tidak segan-segan untuk melaksanakan suatu job yang saya yakini kebenarannya			
22	Saya terlibat dalam membuat keputusan dan menyelesaikan pekerjaan di dalam tim			
23	Saya akan menasehati teman saya bila kurang serius dalam melaksanakan praktik industri			
24	Ketika saya menerima tanggungjawab berupa melaksanakan pekerjaan, maka saya melaksanakannya dengan sungguh-sungguh			
25	Setelah selesai praktik, saya membersihkan sisa sampah hasil pekerjaan			
26	Saya mengembalikan alat-alat praktik ke tempat semula ketika kegiatan berakhir.			

Identitas Responden:

Nama :

Jurusan :

Kelas :

No. Absen :

LAMPIRAN 3

- **Lampiran 3.1 Data penelitian soft skill**
- **Lampiran 3.2 Data penelitian prestasi praktek industri**

Lampiran 3.1 Data Penelitian soft skill

Tabel data penelitian soft skill

No Resp	Butir Pertanyaan																										Total Xi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	92
2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	93
3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	79
4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	77
5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	89
6	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	91
7	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	3	4	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	88
8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	85
9	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	93
10	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	88
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	82
12	4	3	4	3	3	3	3	4	1	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	85
13	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
14	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	96
15	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	85
16	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	96
17	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	84
18	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	87
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	100
20	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	87

No Resp	Butir Pertanyaan																										Total Xi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
21	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	83
22	3	4	4	4	3	2	4	3	1	3	2	3	1	1	3	3	3	1	3	3	1	2	3	4	4	4	72
23	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	100
24	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	85
25	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	91
26	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	88
27	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	94
28	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	87
29	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	91
30	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	93
31	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	90
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
33	3	3	4	3	4	3	3	4	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	88
34	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	85
35	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	91
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
37	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	89
38	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	86
39	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	89
40	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
41	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	84
42	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	84
43	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	86

No	ButirPertanyaan																										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Xi
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
45	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
46	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	85
47	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
48	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
49	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	80
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
51	3	3	4	3	4	2	4	3	1	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	89
52	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	93
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	84
54	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	82
55	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	81

Lampiran 3.2 Data penelitian prestasi praktik industri

Tabel data prestasi praktik industri

NO RESP	ASKEP NON TEKNIS							ASKEP TEKNIS					Nilai Xi
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	
1	85	85	79	82	79	85	85	80	76	82	80	80	81.50
2	80	85	85	75	75	80	85	80	75	75	80	75	79.17
3	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80.00
4	86	82	79	78	81	80	82	77	79	81	80	78	80.25
5	85	85	79	82	79	85	85	80	76	82	80	80	81.50
6	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80.00
7	80	75	75	80	70	80	75	70	70	75	80	70	75.00
8	80	70	80	70	80	80	80	80	70	80	70	70	75.83
9	88	82	79	78	81	80	82	77	79	80	80	78	80.33
10	85	85	79	82	79	85	85	80	76	82	80	80	81.50
11	80	80	70	70	75	80	80	77	70	70	75	70	74.75
12	80	80	85	80	85	85	85	80	80	90	85	80	82.92
13	85	80	75	85	75	85	80	75	75	80	80	75	79.17
14	85	90	85	80	85	80	90	80	85	85	88	80	84.42
15	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80.00
16	90	90	80	90	80	80	90	80	90	90	90	90	86.67
17	80	75	70	75	70	70	75	75	65	70	80	70	72.92
18	85	85	79	82	79	85	85	80	76	82	80	80	81.50
19	86	83	80	79	82	81	82	78	79	81	81	78	80.83
20	90	90	90	90	90	90	90	85	80	90	95	80	88.33
21	85	85	79	82	79	85	85	80	76	82	80	80	81.50
22	70	80	70	70	70	80	80	70	80	80	80	80	75.83
23	80	82	79	80	79	80	85	80	75	80	82	80	80.17
24	80	80	70	75	70	75	75	79	70	70	75	70	74.08
25	85	85	80	85	80	85	80	80	80	80	80	80	81.67
26	100	90	80	10	90	80	100	80	90	90	90	90	82.50
27	85	90	80	85	90	85	90	80	80	80	85	80	84.17
28	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80.00
29	95	95	80	95	85	95	95	85	80	80	90	85	88.33
30	85	85	80	85	80	85	80	80	80	80	80	80	81.67
31	85	87	80	85	80	85	86	80	77	82	85	80	82.67
32	90	90	80	90	80	80	90	80	90	90	90	90	86.67
33	85	85	79	82	79	85	85	80	76	82	80	80	81.50
34	70	75	70	75	70	80	70	70	70	75	80	70	72.92

NO	ASKEP NON TEKNIS							ASKEP TEKNIS					Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	
35	80	80	75	80	75	80	80	80	75	80	80	80	78.75
36	80	80	85	85	85	80	80	85	80	90	85	80	82.92
37	80	80	75	80	75	80	80	80	75	80	80	80	78.75
38	80	80	80	80	80	80	80	70	75	70	80	75	77.50
39	80	90	90	90	80	90	90	80	70	80	80	90	84.17
40	85	85	79	82	79	85	85	80	76	82	80	80	81.50
41	90	80	90	90	90	80	90	80	70	80	80	90	84.17
42	80	80	70	75	80	80	80	75	80	75	75	80	77.50
43	80	85	85	85	80	80	80	85	80	90	85	80	82.92
44	80	85	85	80	80	85	80	85	80	90	80	80	82.50
45	80	80	70	70	70	80	80	80	70	80	80	70	75.83
46	100	90	80	95	90	90	80	80	75	90	90	80	86.67
47	85	90	80	85	90	85	90	80	80	80	85	85	84.58
48	75	85	80	75	80	75	90	80	80	85	85	75	80.42
49	85	80	75	80	75	80	80	75	75	85	85	75	79.17
50	90	90	90	90	90	90	90	90	80	80	80	80	86.67
51	75	76	75	78	70	77	85	80	70	76	70	65	74.75
52	90	90	80	100	80	90	100	90	80	100	90	80	89.17
53	90	90	90	90	90	90	90	90	80	80	90	80	87.50
54	80	80	75	80	75	80	80	80	70	80	80	80	78.33
55	80	80	75	80	75	80	80	80	75	80	80	80	78.75

Tabel Data Induk (Uji Spearman)

No	X	Y	A	B	di	di2
1	92	81.5	45	28	-17	289
2	93	79.16667	46	16	-30	900
3	79	80	8	19	11	121
4	77	80.25	2	24	22	484
5	89	81.5	36	28	-8	64
6	91	80	41	19	-22	484
7	88	75	32	6	-26	676
8	85	75.83333	21	7	-14	196
9	93	80.33333	46	25	-21	441
10	88	81.5	32	28	-4	16
11	82	74.75	13	4	-9	81
12	85	82.91667	21	40	19	361
13	84	79.16667	16	16	0	0
14	96	84.41667	51	46	-5	25
15	85	80	21	19	-2	4
16	96	86.66667	51	48	-3	9
17	84	72.91667	16	1	-15	225
18	87	81.5	29	28	-1	1
19	100	80.83333	54	27	-27	729
20	87	88.33333	29	53	24	576
21	83	81.5	15	28	13	169
22	72	75.83333	1	7	6	36
23	100	80.16667	54	23	-31	961
24	85	74.08333	21	3	-18	324
25	91	81.66667	41	35	-6	36
26	88	82.5	32	37	5	25
27	94	84.16667	50	43	-7	49
28	87	80	29	19	-10	100
29	91	88.33333	41	53	12	144
30	93	81.66667	46	35	-11	121
31	90	82.66667	40	39	-1	1
32	77	86.66667	2	48	46	2116
33	88	81.5	32	28	-4	16
34	85	72.91667	21	1	-20	400
35	91	78.75	41	13	-28	784
36	78	82.91667	6	40	34	1156
37	89	78.75	36	13	-23	529

LAMPIRAN 4

- **Lampiran 4.1 Deskripsi data *soft skill***
- **Lampiran 4.2 Deskripsi data prestasi praktik industri**

Lampiran 4.1 Deskripsi Data *Soft Skill*

Soft Skill

Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{4770,5}{55} = \mathbf{86,736}$$

Tabel Penolong

No	Kelas Interval	Xi	Fi	fixi	xi-x	(xi-x)2	fi(xi-x)2
1	71,5 - 75,5	73,50	1	73,50	-13,2364	175,2013	175,2013
2	75,5 - 79,5	77,50	8	620,00	-9,2364	85,3104	682,4833
3	79,5 - 83,5	81,50	6	489,00	-5,2364	27,4195	164,5170
4	83,5 - 87,5	85,50	16	1368,00	-1,2364	1,5286	24,4575
5	87,5 - 91,5	89,50	13	1163,50	2,7636	7,6377	99,2899
6	91,5 - 95,5	93,50	6	561,00	6,7636	45,7468	274,4807
7	95,5 - 99,5	97,50	3	292,50	10,7636	115,8559	347,5676
8	99,5 - 103,5	101,50	2	203,00	14,7636	217,9650	435,9299
Jumlah			55	4770,5			2203,9273

Median

Diketahui:

$$b = \text{Batas bawah kelas median} = 83,5$$

$$p = \text{Panjang interval} = 4$$

$$n = \text{Banyak data} = 55$$

$$F = \text{Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median} = 15$$

$$f = \text{Frekuensi kelas median} = 16$$

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) = 83,5 + 4 \left(\frac{\left(\frac{1}{2} \times 55 \right) - 15}{16} \right) = \mathbf{86,63}$$

Modus

Dik:

$$b = \text{Batas bawah kelas modus} = 83,5$$

$$p = \text{Panjang kelas interval} = 4$$

b_1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya = 10

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya = 3

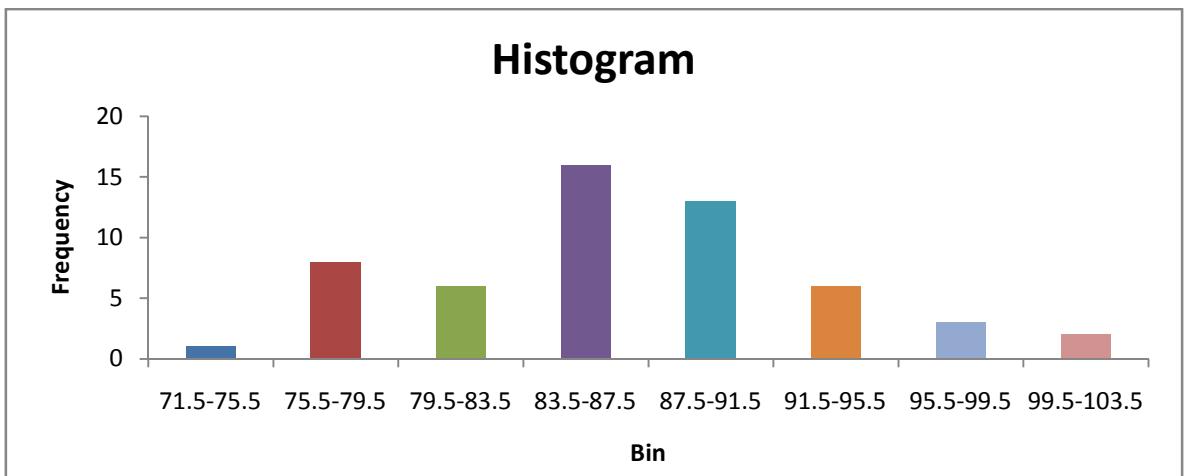
$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) = 83,5 + 4 \left(\frac{10}{10 + 3} \right) = \mathbf{86,58}$$

Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} = \sqrt{\frac{2203.9273}{(55-1)}} = \mathbf{6.3885}$$

Tabel Frekuensi Data *Soft Skill*

Skor	Frekuensi	
	Absolut	Relatif
71.5 - 75.5	1	1.82%
75.5 - 79.5	8	14.55%
79.5 - 83.5	6	10.91%
83.5 - 87.5	16	29.09%
87.5 - 91.5	13	23.64%
91.5 - 95.5	6	10.91%
95.5 - 99.5	3	5.45%
99.5 - 103.5	2	3.64%
Jumlah	55	100%



Gambar Histogram Data *Soft Skill*

Lampiran 4.2 Deskripsi Data Prestasi Praktek Industri

Prestasi Praktek Industri

Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{5550}{100} = \mathbf{55,50}$$

Tabel Penolong

No	Kelas Interval	X_i	f_i	$f_i x_i$	$x_i - x$	$(x_i - x)^2$	$f_i (x_i - x)^2$
1	72.9 - 74.4	73.62	3	220.85	-7.7673	60.3305	180.9916
2	75.3 - 76.8	76.02	6	456.10	-5.3673	28.8076	172.8457
3	77.7 - 79.2	78.42	9	705.75	-2.9673	8.8047	79.2424
4	80.1 - 81.6	80.82	16	1293.07	-0.5673	0.3218	5.1488
5	82.5 - 84	83.22	8	665.73	1.8327	3.3589	26.8711
6	84.9 - 86.4	85.62	5	428.08	4.2327	17.9160	89.5799
7	87.3 - 88.8	88.02	7	616.12	6.6327	43.9931	307.9515
8	89.7 - 91.2	90.42	1	90.42	9.0327	81.5902	81.5902
Jumlah			55	4476.116			944.221

Median

Diketahui:

$$b = \text{Batas bawah kelas median} = 80,1$$

$$p = \text{Panjang interval} = 2,4$$

$$n = \text{Banyak data} = 55$$

$$F = \text{Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median} = 18$$

$$f = \text{Frekuensi kelas median} = 16$$

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) = 81,1 + 2,4 \left(\frac{\left(\frac{1}{2} \times 55 \right) - 18}{16} \right) = \mathbf{81,49}$$

Modus

Diketahui:

$$b = \text{Batas bawah kelas modus} = 80,1$$

$$p = \text{Panjang kelas interval} = 2,4$$

$$b_1 = \text{Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya} = 7$$

$$b_2 = \text{Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya} = 8$$

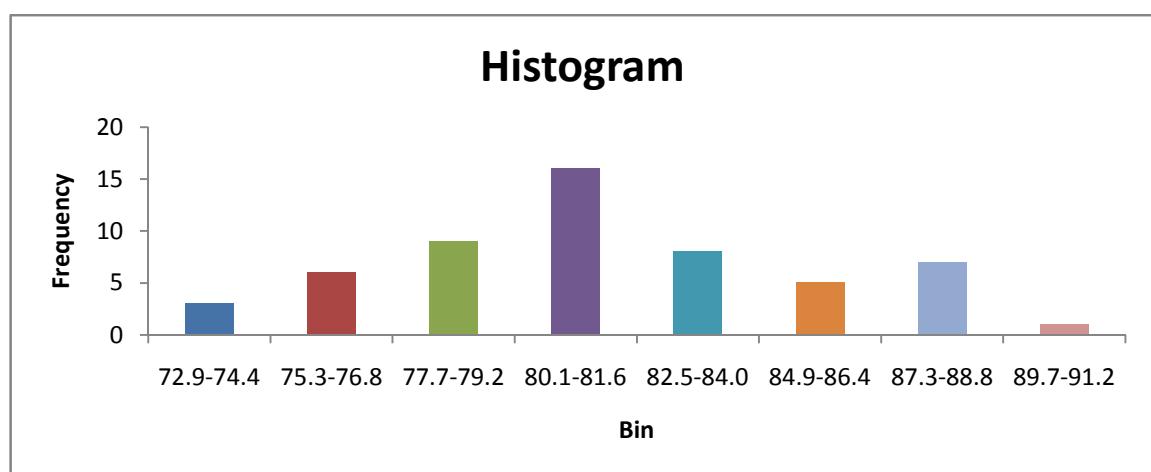
$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) = 80,1 + 2,4 \left(\frac{7}{7+8} \right) = \mathbf{81,19}$$

Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} = \sqrt{\frac{944.2211}{(55-1)}} = \mathbf{4.1816}$$

Tabel Frekuensi Data PrestasiKerja

Skor	Frekuensi	
	Absolut	Relatif
72.9 - 74.4	3	5.45%
75.3 - 76.8	6	10.91%
77.7 - 79.2	9	16.36%
80.1 - 81.6	16	29.09%
82.5 - 84	8	14.55%
84.9 - 86.4	5	9.09%
87.3 - 88.8	7	12.73%
89.7 - 91.2	1	1.82%
Jumlah	55	100.00%



Gambar Histogram Data PrestasiKerja

LAMPIRAN 5

- **Lampiran 5.1 Uji normalitas**
- **Lampiran 5.2 Uji linieritas**

Lampiran 5.1 Uji Normalitas

UJI NORMALITAS

Untuk dapat mengetahui normalitas data, di pakai rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

f_o = Frekuensi Observasi

f_h = Frekuensi Harapan

Pengambilan keputusan uji normalitas ini dengan cara membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 table pada taraf signifikansi 5%. Adapun criteria pengambilan keputusan Uji Normalitas menurut Sugiyono (2009: 172) adalah :

1. Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ table maka data tersebut normal.
2. Jika χ^2 hitung $> \chi^2$ table maka data tersebut tidak normal

A. *Soft Skill*

Tabel Penolong Perhitungan Normalitas Data

Interval	fo	fh	fo-fh	(fo-fh)2	(fo-fh)2/fh
71.5 - 75.5	1	1.05258	-0.0526	0.0028	55.8058
75.5 - 79.5	8	3.02407	4.9759	24.7599	160.3305
79.5 - 83.5	6	7.26480	-1.2648	1.5997	385.1663
83.5 - 87.5	16	11.93855	4.0614	16.4954	632.9603
87.5 - 91.5	13	13.42396	-0.4240	0.1797	711.7140
91.5 - 95.5	6	10.32846	-4.3285	18.7356	547.5964
95.5 - 99.5	3	5.43702	-2.4370	5.9391	288.2608
99.5 - 103.5	2	2.53056	-0.5306	0.2815	134.1659
Jumlah	55	55.00000	0.00000	67.9936	2916.0000

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat frekuensi harapan dengan nilai kurang dari 5, yaitu kelas 1, 2 dan 8, maka kelas dengan frekuensi harapan kurang dari 5 harus di gabungkan dengan kelas terdekat. Berikut hasilnya:

Tabel Penolong Perhitungan Normalitas Data

Interval	fo	fh	fo-fh	(fo-fh)2	(fo-fh)2/fh
71.5 - 83.5	15	11.3414	3.6586	13.3850	0.8923
83.5 - 87.5	16	11.9386	4.0614	16.4954	1.0310
87.5 - 91.5	13	13.4240	-0.4240	0.1797	0.0138
91.5 - 95.5	6	10.3285	-4.3285	18.7356	3.1226
95.5 - 103.5	5	7.9676	-2.9676	8.8065	1.7613
Jumlah	55	55	0.0000	57.6023	6.8210

Tabel Rangkuman Hasil Normalitas Data Soft Skill

Variabel	χ^2 Hitung	χ^2 Tabel (0,05)	Kesimpulan
Soft Skill	6.8210	5.9915	Tidak Normal

B. Prestasi Praktek Industri

Tabel Penolong Perhitungan Normalitas Data Prestasi Praktik Industri

Interval	fo	fh	fo-fh	(fo-fh)2	(fo-fh)2/fh
72.9 - 74.4	3	1.739105	1.2609	1.5899	0.9142
75.3 - 76.8	6	3.741604	2.2584	5.1004	1.3631
77.7 - 79.2	9	7.662868	1.3371	1.7879	0.2333
80.1 - 81.6	16	11.3889	4.6111	21.2623	1.8669
82.5 - 84	8	12.28511	-4.285	18.3621	1.4947
84.9 - 86.4	5	9.618178	-4.618	21.3276	2.2174
87.3 - 88.8	7	5.465023	1.535	2.3562	0.4311
89.7 - 91.2	1	3.099215	-2.099	4.4067	1.4219
Jumlah	55	55.0000	0	76.1930	9.9427

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat frekuensi harapan dengan nilai kurang dari 5, yaitu kelas 1, 2 dan 8, maka kelas dengan frekuensi harapan kurang dari 5 harus digabungkan dengan kelas terdekat. Berikut hasilnya:

Tabel Penolong Perhitungan Normalitas Data Prestasi Praktik Kerja

Interval	fo	fh	fo-fh	(fo-fh)2	(fo-fh)2/fh
72.9 - 76.8	9	5.4807	3.5193	12.3854	1.3762
77.7 - 79.2	9	7.6629	1.3371	1.7879	0.1987
80.1 - 81.6	16	11.3889	4.6111	21.2623	1.3289

82.5 - 84	8	12.2851	-4.2851	18.3621	2.2953
84.9 - 86.4	5	9.6182	-4.6182	21.3276	4.2655
87.3 - 91.2	8	8.5642	-0.5642	0.3184	0.0398
Jumlah	55	55	0	75.4437	9.5043

Tabel Rangkuman Hasil Perhitungan Normalitas Data Prestasi Praktek Industri

Variabel	χ^2 Hitung	χ^2 Tabel (0,05)	Kesimpulan
Prestasi Praktek Industri	9.5043	7.8147	Tidak Normal

Lampiran 5.2 Uji Linieritas

UJI LINEARITAS

A. Rumus

Rumus Uji Linearitas :

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas:

$$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b | a)$$

$$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Keterangan :

JK(T) = Jumlah kuadrat total

JK(A) = Jumlah kuadrat koefisian a

JK(b | a) = Jumlah kuadrat regresi (b | a)

JK(S) = Jumlah kuadrat sisa

JK(TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = Jumlah kuadrat galat

B. Pengambilan Keputusan

Jika $F_{hitung} < F_{table}$ untuk taraf signifikansi 5%, maka regresi linear.

Jika $F_{hitung} > F_{table}$ untuk taraf signifikansi 5%, maka regresi tidak linear.

C. Perhitungan

1. *Soft Kill* dengan Prestasi Praktik Industri.

$$\text{Dik} : \sum Y = 4452.75 \quad \sum X = 4754$$

$$\sum X^2 = 412998 \quad \sum XY = 385107.9167$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{(4452.75)(412998) - (4754)(385107.9167)}{(55)(412998) - (4754)^2}$$

$$= 0.437$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{(55)(385107.9167) - (4754)(4452.75)}{(55)(154644) - (4754)^2}$$

$$= 0.927$$

$$JK(T) = \sum Y^2 = 361346.6597$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(4452.75)^2}{55} = 198269.826$$

$$JK(b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} = 0.927 \left\{ 385107.9167 - \frac{(4754)(4452.75)}{55} \right\}$$

$$= 160840.098$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b | a) = 361346.6597 - 198269.826 - 160840.098$$

$$= 2236.736$$

$$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} = 610.514$$

Untuk mempermudah perhitungan JK (G), diperlukan table penolong sebagai berikut:

Tabel Penolong Perhitungan JK(G).

X	Kelompok	ni	Yi	Yi2	(Σ yi)2	JK (G)
72.0	1	1	75.83	5750.6944	5750.6944	0.0000
77.0	2	4	80.25	6440.0625	112952.0069	30.5330
77.0			86.67	7511.1111		
77.0			82.50	6806.2500		
77.0			86.67	7511.1111		
78.0	3	4	82.92	6875.1736	101867.3611	25.8681
78.0			75.83	5750.6944		
79.0			80.00	6400.0000		
79.0			80.42	6466.8403		
80.0	4	2	84.58	7154.3403	26814.0625	14.6701
80.0			79.17	6267.3611		
81.0	5	1	78.75	6201.5625	6201.5625	0.0000
82.0	6	2	74.75	5587.5625	23434.5069	6.4201
82.0			78.33	6136.1111		
83.0	7	1	81.50	6642.2500	6642.2500	0.0000
84.0	8	5	79.17	6267.3611	161001.5625	130.4167
84.0			72.92	5316.8403		
84.0			84.17	7084.0278		
84.0			77.50	6006.2500		
84.0			87.50	7656.2500		
85.0	9	6	75.83	5750.6944	223177.5069	145.9086
85.0			82.92	6875.1736		
85.0			80.00	6400.0000		
85.0			74.08	5488.3403		
85.0			72.92	5316.8403		
85.0			86.67	7511.1111		
86.0	10	2	77.50	6006.2500	25733.5069	14.6701
86.0			82.92	6875.1736		
87.0	11	3	81.50	6642.2500	62416.6944	39.4630
87.0			88.33	7802.7778		
87.0			80.00	6400.0000		
88.0	12	4	75.00	5625.0000	102720.2500	35.6875
88.0			81.50	6642.2500		
88.0			82.50	6806.2500		
88.0			81.50	6642.2500		

89.0	13	4	81.50	6642.2500	101867.3611	48.5625
89.0			78.75	6201.5625		
89.0			84.17	7084.0278		
89.0			74.75	5587.5625		

Lanjutan: Tabel Penolong Perhitungan JK(G).

X	Kelompok	ni	Yi	Yi2	(Σyi)2	JK (G)
90.0	14	4	82.67	6833.7778	6833.7778	0.0000
91.0			80.00	6400.0000	108076.5625	54.6441
91.0			81.67	6669.4444		
91.0			88.33	7802.7778		
91.0			78.75	6201.5625		
92.0	16	1	81.50	6642.2500	6642.2500	0.0000
93.0	17	4	79.17	6267.3611	109120.1111	60.9167
93.0			80.33	6453.4444		
93.0			81.67	6669.4444		
93.0			89.17	7950.6944		
94.0	18	1	84.17	7084.0278	7084.0278	0.0000
96.0	19	2	84.42	7126.1736	29269.5069	2.5313
96.0			86.67	7511.1111		
97.0	20	1	81.50	6642.2500	6642.2500	0.0000
100.0	21	2	80.83	6534.0278	25921.0000	0.2222
100.0			80.17	6426.6944		

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G) = 2236.736 - 610.514$$

$$= 1626.222$$

Maka F_{hitung} adalah:

$$F = \frac{\frac{JK(TC)}{S_{TC}^2}}{\frac{k-2}{n-k}} = \frac{\frac{1626.222}{S_G^2}}{\frac{21-2}{55-21}} = \frac{1626.222}{\frac{20}{44}} = 4.767$$

$$k = \text{Jumlah kelompok} = 21$$

$$\text{dkpembilang} = k - 2 = 19$$

$$\text{dkpenyebut} = n - k = 34$$

Tabel Rangkuman Hasil Perhitungan Linieritas Data X_1 dengan Y

Variabel	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
X ₁ dengan Y	19 - 34	4.767	0.488	Tidak Linear

LAMPIRAN 6

- **Lampiran 6 .1 Uji hipotesis soft skill dengan prestasi praktek industri**

UJI HIPOTESIS

Uji Spearman

Hubungan *Soft kill* dengan Prestasi Praktik industri (X-Y).

Diketahui :

$$\Sigma d^2 = 22749$$

Observasi X yang berangka sama pada suatu rangking

No	Peringkat	Banyaknya	Tx
1.	2	4	$\frac{(4^3 - 4)}{12} = 5$
2.	6	2	$\frac{(2^3 - 2)}{12} = 0,5$
3.	8	2	$\frac{(2^3 - 2)}{12} = 0,5$
4.	10	2	$\frac{(2^3 - 2)}{12} = 0,5$
5	13	2	$\frac{(2^3 - 2)}{12} = 0,5$
6.	16	5	$\frac{(5^3 - 5)}{12} = 10$
7.	21	6	$\frac{(6^3 - 6)}{12} = 17,5$
8.	27	2	$\frac{(2^3 - 2)}{12} = 0,5$
9.	29	3	$\frac{(3^3 - 3)}{12} = 2$
10.	32	4	$\frac{(4^3 - 4)}{12} = 5$
11.	36	4	$\frac{(4^3 - 4)}{12} = 5$
12.	41	4	$\frac{(4^3 - 4)}{12} = 5$
13.	46	4	$\frac{(4^3 - 4)}{12} = 5$
14.	51	2	$\frac{(2^3 - 2)}{12} = 0,5$

15.	54	2	$\frac{(2^3 - 2)}{12} = 0,5$
	$\sum \mathbf{T_x}$		58

Observasi Y yang berangka sama pada suatu rangking

No	Peringkat	Banyaknya	Ty
1.	1	2	$\frac{(2^3 - 2)}{12} = 0,5$
2.	4	2	$\frac{(2^3 - 2)}{12} = 0,5$
3.	7	3	$\frac{(3^3 - 3)}{12} = 2$
4.	10	2	$\frac{(2^3 - 2)}{12} = 0,5$
5	13	3	$\frac{(3^3 - 3)}{12} = 2$
6.	16	3	$\frac{(3^3 - 3)}{12} = 2$
7.	19	4	$\frac{(4^3 - 4)}{12} = 5$
8.	28	7	$\frac{(7^3 - 7)}{12} = 28$
9.	35	2	$\frac{(2^3 - 2)}{12} = 0,5$
10.	37	2	$\frac{(2^3 - 2)}{12} = 0,5$
11.	40	3	$\frac{(3^3 - 3)}{12} = 2$
12.	43	3	$\frac{(3^3 - 3)}{12} = 2$
13.	48	4	$\frac{(4^3 - 4)}{12} = 5$
14.	53	2	$\frac{(2^3 - 2)}{12} = 0,5$
	$\sum \mathbf{Ty}$		51

$$\Sigma x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \Sigma T_x$$

$$\Sigma x^2 = \frac{55^3 - 55}{12} - 58$$

$$\Sigma x^2 = 13802$$

$$\Sigma x^2 = \frac{55^3 - 55}{12} - 51$$

$$\Sigma y^2 = 13809$$

Sehingga dapat di cari korelasi spearman:

$$rs = \frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2 - \Sigma d^2}{2\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}}$$

$$rs = \frac{13802 + 13809 - 22749}{2\sqrt{13802 \times 13809}}$$

$$rs = \frac{13802 + 13809 - 22749}{2\sqrt{13802 \times 13809}}$$

$$rs = \frac{13802 + 13809 - 22749}{2\sqrt{13802 \times 13809}}$$

$$rs = \frac{4682}{2 \times 13805,5}$$

$$rs = \frac{4682}{27611}$$

$$rs = 0,176$$

Tabel Rangkuman Hasil Uji Hipotesis (Spearman Rank)

Jumlah Sampel	Rs Hitung	Rs Tabel	Kesimpulan
55	0,176	0,224	H_0 Diterima

Uji Signifikan

$$Z = rs(\sqrt{n - 1})$$

$$z = 0,176(\sqrt{55 - 1})$$

$$z = 1,2933$$

Tabel Rangkuman Hasil Uji Hipotesis (Spearman Rank)

Jumlah Sampel	rs	Z hitung	Z tabel (5%)	Kesimpulan
55	0,176	1,2933	1,645	H_0 Diterima

LAMPIRAN 7

- **Lampiran 7.1 Tabel Spearman Rank**
- **Lampiran 7.2 Tabel Chi Kuadrat**
- **Lampiran 7.3 Nilai-Nilai Distribusi F**
- **Lampiran 7.4 Nilai r tabel produk moment**
- **Lampiran 7.5 Kartu Bimbingan Skripsi**
- **Lampiran 7.6 Bukti Selesai Revisi**

Lampiran 7.1 Tabel Spearman's Rank

Upper Critical Values of Spearman's Rank Correlation Coefficient R_s

Note: In the table below, the critical values give significance levels as close as possible to but not exceeding the nominal α .

n	Nominal α					
	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
4	1.000	1.000	-	-	-	-
5	0.800	0.900	1.000	1.000	-	-
6	0.657	0.829	0.886	0.943	1.000	-
7	0.571	0.714	0.786	0.893	0.929	1.000
8	0.524	0.643	0.738	0.833	0.881	0.952
9	0.483	0.600	0.700	0.783	0.833	0.917
10	0.455	0.564	0.648	0.745	0.794	0.879
11	0.427	0.536	0.618	0.709	0.755	0.845
12	0.406	0.503	0.587	0.678	0.727	0.818
13	0.385	0.484	0.560	0.648	0.703	0.791
14	0.367	0.464	0.538	0.626	0.679	0.771
15	0.354	0.446	0.521	0.604	0.654	0.750
16	0.341	0.429	0.503	0.582	0.635	0.729
17	0.328	0.414	0.488	0.566	0.618	0.711
18	0.317	0.401	0.472	0.550	0.600	0.692
19	0.309	0.391	0.460	0.535	0.584	0.675
20	0.299	0.380	0.447	0.522	0.570	0.662
21	0.292	0.370	0.436	0.509	0.556	0.647
22	0.284	0.361	0.425	0.497	0.544	0.633
23	0.278	0.353	0.416	0.486	0.532	0.621
24	0.271	0.344	0.407	0.476	0.521	0.609
25	0.265	0.337	0.398	0.466	0.511	0.597
26	0.259	0.331	0.390	0.457	0.501	0.586
27	0.255	0.324	0.383	0.449	0.492	0.576
28	0.250	0.318	0.375	0.441	0.483	0.567
29	0.245	0.312	0.368	0.433	0.475	0.558

	Nominal α					
30	0.240	0.306	0.362	0.425	0.467	0.549
31	0.236	0.301	0.356	0.419	0.459	0.540
32	0.232	0.296	0.350	0.412	0.452	0.532
33	0.229	0.291	0.345	0.405	0.446	0.525
34	0.225	0.287	0.340	0.400	0.439	0.517
35	0.222	0.283	0.335	0.394	0.433	0.510
36	0.219	0.279	0.330	0.388	0.427	0.503
37	0.215	0.275	0.325	0.383	0.421	0.497
38	0.212	0.271	0.321	0.378	0.415	0.491
39	0.210	0.267	0.317	0.373	0.410	0.485
40	0.207	0.264	0.313	0.368	0.405	0.479
41	0.204	0.261	0.309	0.364	0.400	0.473
42	0.202	0.257	0.305	0.359	0.396	0.468
43	0.199	0.254	0.301	0.355	0.391	0.462
44	0.197	0.251	0.298	0.351	0.386	0.457
45	0.194	0.248	0.294	0.347	0.382	0.452
46	0.192	0.246	0.291	0.343	0.378	0.448
47	0.190	0.243	0.288	0.340	0.374	0.443
48	0.188	0.240	0.285	0.336	0.370	0.439
49	0.186	0.238	0.282	0.333	0.366	0.434
50	0.184	0.235	0.279	0.329	0.363	0.430
51	0.182	0.233	0.276	0.326	0.359	0.426
52	0.180	0.231	0.274	0.323	0.356	0.422
53	0.179	0.228	0.271	0.320	0.352	0.418
54	0.177	0.226	0.268	0.317	0.349	0.414
55	0.175	0.224	0.266	0.314	0.346	0.411
56	0.174	0.222	0.264	0.311	0.343	0.407
57	0.172	0.220	0.261	0.308	0.340	0.404
58	0.171	0.218	0.259	0.306	0.337	0.400
59	0.169	0.216	0.257	0.303	0.334	0.397
60	0.168	0.214	0.255	0.301	0.331	0.394

Lampiran 7.2 Tabel Chi Kuadrat

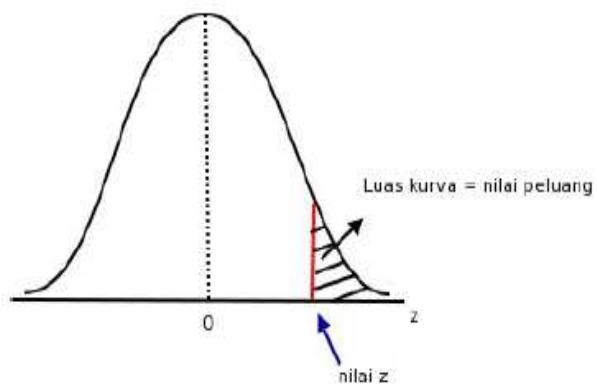
Tabel Chi Kuadrat

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%,	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 7.3 Distribusi Normal

Tabel Distribusi z (Normal Baku)

Tabel ini berisi nilai peluang untuk nilai z dari 0 s.d. 4.095
Gambar kurva distribusi normal baku z



Luas kurva diarsir dari $z = +\infty$ s.d. nilai z yang dimaksud.

	0.000	0.005	0.010	0.015	0.020	0.025	0.030	0.035
0.0	0.500000	0.498005	0.496011	0.494016	0.492022	0.490027	0.488034	0.486040
0.1	0.460172	0.458188	0.456205	0.454223	0.452242	0.450262	0.448283	0.446306
0.2	0.420740	0.418786	0.416834	0.414884	0.412936	0.410990	0.409046	0.407104
0.3	0.382089	0.380183	0.378280	0.376381	0.374484	0.372591	0.370700	0.368813
0.4	0.344578	0.342739	0.340903	0.339071	0.337243	0.335418	0.333598	0.331781
0.5	0.308538	0.306779	0.305026	0.303277	0.301532	0.299792	0.298056	0.296325
0.6	0.274253	0.272589	0.270931	0.269277	0.267629	0.265986	0.264347	0.262714
0.7	0.241964	0.240405	0.238852	0.237305	0.235762	0.234226	0.232695	0.231170
0.8	0.211855	0.210410	0.208970	0.207536	0.206108	0.204686	0.203269	0.201859
0.9	0.184060	0.182733	0.181411	0.180096	0.178786	0.177483	0.176186	0.174894
1.0	0.158655	0.157448	0.156248	0.155053	0.153864	0.152682	0.151505	0.150334
1.1	0.135666	0.134580	0.133500	0.132425	0.131357	0.130295	0.129238	0.128188
1.2	0.115070	0.114102	0.113139	0.112183	0.111232	0.110288	0.109349	0.108415
1.3	0.096800	0.095946	0.095098	0.094255	0.093418	0.092586	0.091759	0.090938
1.4	0.080757	0.080011	0.079270	0.078534	0.077804	0.077079	0.076359	0.075644
1.5	0.066807	0.066162	0.065522	0.064886	0.064255	0.063630	0.063008	0.062392
1.6	0.054799	0.054247	0.053699	0.053155	0.052616	0.052081	0.051551	0.051025
1.7	0.044565	0.044097	0.043633	0.043173	0.042716	0.042264	0.041815	0.041370
1.8	0.035930	0.035537	0.035148	0.034762	0.034380	0.034001	0.033625	0.033253
1.9	0.028717	0.028390	0.028067	0.027746	0.027429	0.027115	0.026803	0.026495
2.0	0.022750	0.022482	0.022216	0.021952	0.021692	0.021434	0.021178	0.020925
2.1	0.017864	0.017646	0.017429	0.017215	0.017003	0.016793	0.016586	0.016381
2.2	0.013903	0.013727	0.013553	0.013380	0.013209	0.013041	0.012874	0.012709
2.3	0.010724	0.010583	0.010444	0.010306	0.010170	0.010036	0.009903	0.009772
2.4	0.008198	0.008086	0.007976	0.007868	0.007760	0.007654	0.007549	0.007446
2.5	0.006210	0.006123	0.006037	0.005952	0.005868	0.005785	0.005703	0.005622
2.6	0.004661	0.004594	0.004527	0.004461	0.004396	0.004332	0.004269	0.004207
2.7	0.003467	0.003415	0.003364	0.003314	0.003264	0.003215	0.003167	0.003119
2.8	0.002555	0.002516	0.002477	0.002439	0.002401	0.002364	0.002327	0.002291
2.9	0.001866	0.001836	0.001807	0.001778	0.001750	0.001722	0.001695	0.001668
3.0	0.001350	0.001328	0.001306	0.001285	0.001264	0.001243	0.001223	0.001203
3.1	0.000968	0.000951	0.000935	0.000920	0.000904	0.000889	0.000874	0.000859
3.2	0.000687	0.000675	0.000664	0.000652	0.000641	0.000630	0.000619	0.000608
3.3	0.000483	0.000475	0.000466	0.000458	0.000450	0.000442	0.000434	0.000426
3.4	0.000337	0.000331	0.000325	0.000319	0.000313	0.000307	0.000302	0.000296
3.5	0.000233	0.000228	0.000224	0.000220	0.000216	0.000212	0.000208	0.000204
3.6	0.000159	0.000156	0.000153	0.000150	0.000147	0.000144	0.000142	0.000139
3.7	0.000108	0.000106	0.000104	0.000102	0.000100	0.000098	0.000096	0.000094
3.8	0.000072	0.000071	0.000069	0.000068	0.000067	0.000065	0.000064	0.000063
3.9	0.000048	0.000047	0.000046	0.000045	0.000044	0.000043	0.000042	0.000042
4.0	0.000032	0.000031	0.000030	0.000030	0.000029	0.000028	0.000028	0.000027

	0.040	0.045	0.050	0.055	0.060	0.065	0.070	0.075
0.0	0.484047	0.482054	0.480061	0.478069	0.476078	0.474087	0.472097	0.470107
0.1	0.444330	0.442355	0.440382	0.438411	0.436441	0.434472	0.432505	0.430540
0.2	0.405165	0.403228	0.401294	0.399362	0.397432	0.395505	0.393580	0.391658
0.3	0.366928	0.365047	0.363169	0.361295	0.359424	0.357556	0.355691	0.353830
0.4	0.329969	0.328160	0.326355	0.324555	0.322758	0.320966	0.319178	0.317393
0.5	0.294599	0.292877	0.291160	0.289447	0.287740	0.286037	0.284339	0.282646
0.6	0.261086	0.259464	0.257846	0.256234	0.254627	0.253025	0.251429	0.249838
0.7	0.229650	0.228136	0.226627	0.225124	0.223627	0.222136	0.220650	0.219170
0.8	0.200454	0.199055	0.197663	0.196276	0.194895	0.193519	0.192150	0.190787
0.9	0.173609	0.172329	0.171056	0.169789	0.168528	0.167272	0.166023	0.164780
1.0	0.149170	0.148011	0.146859	0.145713	0.144572	0.143438	0.142310	0.141187
1.1	0.127143	0.126105	0.125072	0.124045	0.123024	0.122009	0.121000	0.119997
1.2	0.107488	0.106566	0.105650	0.104739	0.103835	0.102936	0.102042	0.101155
1.3	0.090123	0.089313	0.088508	0.087709	0.086915	0.086127	0.085343	0.084566
1.4	0.074934	0.074229	0.073529	0.072835	0.072145	0.071460	0.070781	0.070106
1.5	0.061780	0.061173	0.060571	0.059973	0.059380	0.058791	0.058208	0.057628
1.6	0.050503	0.049985	0.049471	0.048962	0.048457	0.047956	0.047460	0.046967
1.7	0.040930	0.040492	0.040059	0.039630	0.039204	0.038782	0.038364	0.037949
1.8	0.032884	0.032519	0.032157	0.031798	0.031443	0.031091	0.030742	0.030396
1.9	0.026190	0.025887	0.025588	0.025292	0.024998	0.024707	0.024419	0.024134
2.0	0.020675	0.020427	0.020182	0.019940	0.019699	0.019462	0.019226	0.018993
2.1	0.016177	0.015976	0.015778	0.015581	0.015386	0.015194	0.015003	0.014815
2.2	0.012545	0.012384	0.012224	0.012067	0.011911	0.011756	0.011604	0.011453
2.3	0.009642	0.009514	0.009387	0.009261	0.009137	0.009015	0.008894	0.008774
2.4	0.007344	0.007243	0.007143	0.007044	0.006947	0.006851	0.006756	0.006662
2.5	0.005543	0.005464	0.005386	0.005309	0.005234	0.005159	0.005085	0.005012
2.6	0.004145	0.004085	0.004025	0.003965	0.003907	0.003849	0.003793	0.003736
2.7	0.003072	0.003026	0.002980	0.002935	0.002890	0.002846	0.002803	0.002760
2.8	0.002256	0.002221	0.002186	0.002152	0.002118	0.002085	0.002052	0.002020
2.9	0.001641	0.001615	0.001589	0.001563	0.001538	0.001513	0.001489	0.001465
3.0	0.001183	0.001163	0.001144	0.001125	0.001107	0.001088	0.001070	0.001053
3.1	0.000845	0.000830	0.000816	0.000802	0.000789	0.000775	0.000762	0.000749
3.2	0.000598	0.000587	0.000577	0.000567	0.000557	0.000547	0.000538	0.000528
3.3	0.000419	0.000411	0.000404	0.000397	0.000390	0.000383	0.000376	0.000369
3.4	0.000291	0.000286	0.000280	0.000275	0.000270	0.000265	0.000260	0.000255
3.5	0.000200	0.000196	0.000193	0.000189	0.000185	0.000182	0.000178	0.000175
3.6	0.000136	0.000134	0.000131	0.000129	0.000126	0.000124	0.000121	0.000119
3.7	0.000092	0.000090	0.000088	0.000087	0.000085	0.000083	0.000082	0.000080
3.8	0.000062	0.000060	0.000059	0.000058	0.000057	0.000056	0.000054	0.000053
3.9	0.000041	0.000040	0.000039	0.000038	0.000037	0.000037	0.000036	0.000035
4.0	0.000027	0.000026	0.000026	0.000025	0.000025	0.000024	0.000024	0.000023

Lampiran 7.4 Nilai r tabel Product Moment

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 7.5 Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Kurniawan Sinung Nugroho
 No. Mahasiswa : 07504241022
 Judul PA/TAS : Hubungan *Soft Skill* Dengan Praktik Industri Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah
 Dosen Pembimbing : Sutiman, M.T

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pemb.
1	22-06-12	Sub I	terimakasih banyak untuk dataz saya boleh dilihat	
2				
3	17-07-12	Sub I	terimakasih banyak untuk dataz saya boleh dilihat	
4			Alhamdulillah wassalam	
5	4-09-12	Sub I	silahkan mengajukan Sub II	
6	12-09-12	Sub II	perbaiki	
7	21-08-13	Sub II	simpulan yg bagus sub hasil kerja	
8			semen tema pendidikan	
9	10-09-13	Sub II	buat instrumen	
10	8-10-13	Sub II	instrumen hasil diperbaiki sebaiknya berikan	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali.
Bila lebih dari 6 kali, kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS.

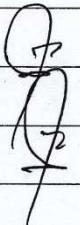
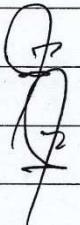
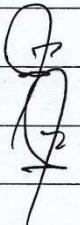
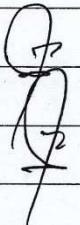
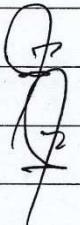
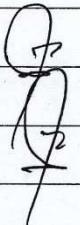
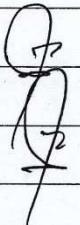
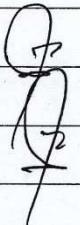
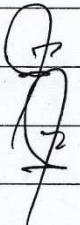
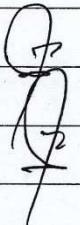


UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Kurniawan Sinung Nugroho
 No. Mahasiswa : 07504241022
 Judul PA/TAS : Hubungan *Soft Skill* Dengan Prestasi Praktik Industri Siswa Kelas XI
 SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah
 Dosen Pembimbing : Sutiman, M.T

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pemb.
1	24/01/13	Instrumen	Bentuk pertanyaan dibuatlah spesifik secara matematik.	
2				
3	29/01/13		Validasi instrumen ke Ahli.	
4			Ambil data.	
5	6-01-14. Bab IV		Perbaiki pembahasan usaha	
6	6-01-14. Bab IV		Validasi instrumen diberi	
7	23-01-14 Bab IV		Ulangi prosedur uji.	
8	19-02-14. Bab IV		relasi antara teori	
9	13-03-14 Bab IV		silahkan lanjut Bab V	
10	17-03-14. Bab IV		perbaiki bahasan dan simpulan	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali.
Bila lebih dari 6 kali, kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Kurniawan Sinung Nugroho
 No. Mahasiswa : 07504241022
 Judul PA/TAS : Hubungan *Soft Skill* Dengan Prestasi Praktik Industri Siswa Kelas XI
 SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah
 Dosen Pembimbing : Sutiman, M.T

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Remb.
1	22-8-17	laptop baru, siap wajian.		
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali.
Bila lebih dari 6 kali, kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS.

Lampiran 7.6 Bukti Selesai Revisi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Kurniawan Sinung Nugroho....
 No. Mahasiswa : 07504241022.....
 Judul PA D3/S1 :
 Hubungan Soft Skill dengan Prestasi Praktik Industri.....
 Siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah.....
 Dosen Pebimbing : Sutiman, M.T.....

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Sutiman, M.T	Ketua Penguji		04/07/14.
2	Martubi, M.Pd., M.T	Sekretaris Penguji		04/07/14
3	Bambang Sulistyo, M.Eng	Penguji Utama		10/7/2014

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1

Lampiran 7.5 Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Kurniawan Sinung Nugroho
 No. Mahasiswa : 07504241022
 Judul PA/TAS : Hubungan *Soft Skill* Dengan Praktik Industri Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah
 Dosen Pembimbing : Sutiman, M.T

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pemb.
1	22-06-12	Bab I	terbaca dengan baik	
2			terbaca dengan baik	
3	17-07-12	Bab I	terbaca benar dengan baik	
4			benar	
5	4-09-12	Bab I	silakan lanjut Bab II	
6	12-09-12	Bab II	terbaca dengan baik	
7	21-08-13	Bab II	simpulan pada tipe subtopik sendiri semen tema pendidikan	
8				
9	10-09-13	Bab III	bentuk instrumen	
10	8-10-13	Bab III	instrumen hasil diperjelas semakin baik	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali.
Bila lebih dari 6 kali, kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Kurniawan Sinung Nugroho
 No. Mahasiswa : 07504241022
 Judul PA/TAS : Hubungan *Soft Skill* Dengan Prestasi Praktik Industri Siswa Kelas XI
 SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah
 Dosen Pembimbing : Sutiman, M.T

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pemb.
1	24/10/13	Instrumen	Bentuk pertanyaan dibutuhkan spesifik sejauh mungkin.	Q
2				Q
3	29/10/13		Validasi instrumen ke Ahli.	Q
4			Ambil data.	Q
5			pelajari pembelajaran usaha kerja	Q.
6	6-01-14. Bab IV		Validasi instrumen dibutuhkan	Q.
7	23-01-14 Bab IV		Ulangi proses data ruj.	Q.
8	09-02-14 Bab IV		pelajaran kerja di laporan	Q.
9	13 - 03-14 Bab IV		silahkan mengintip Bab V	Q.
10	17-03-14. Bab IV		perbaiki bahasan dan simpulkan	Q.

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali.
Bila lebih dari 6 kali, kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Kurniawan Sinung Nugroho
 No. Mahasiswa : 07504241022
 Judul PA/TAS : Hubungan *Soft Skill* Dengan Prestasi Praktik Industri Siswa Kelas XI
 SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah
 Dosen Pembimbing : Sutiman, M.T

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Remb.
1	22-8-17	lpmz smg, sisp ujan.		
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali.
Bila lebih dari 6 kali, kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS.

Lampiran 7.6 Bukti Selesai Revisi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-09
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Kurniawan, Sipung. Nugroho.....

No. Mahasiswa : 07504291022.....

Judul PA D3/S1 :

Hubungan Soft Skill dengan Prestasi Praktik Industri
Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah.....

Dosen Pembimbing : Sutiman, M.T.....

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Sutiman, M.T	Ketua Penguji		07/03/2008
2	Martubi, M.Pd, M.T	Sekretaris Penguji		07/03/2008
3	Bambang Sulistyo, M.Eng	Penguji Utama		10/03/2008

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1